

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 TERHADAP MATERI PJOK
SECARA DARING DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PATUK
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Shela Dian Wulandari
NIM 17604224004

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 TERHADAP MATERI PJOK SECARA DARING DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh:

Shela Dian Wulandari
NIM. 17604224004

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda. Subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu hanya siswa kelas 3 yang terpilih untuk dapat diteliti. Berikut SD yang terpilih sebagai tempat penelitian yaitu SDN Baran, SDN Beji Patuk, SDN Bunder I Patuk, SDN Bunder II Patuk, SDN Bunder 3 Patuk, SDN Sokasari, SDN Patuk II, SDN Sidomulyo, SDN Panjatan, SDN Waduk dengan jumlah siswa 117 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuisisioner dalam pengambilan data dan menggunakan *google form* sebagai media pembantu menyebarkan instrument. Perhitungan data akhir penelitian menggunakan bantuan program *microsoft excel*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul terdapat pada kategori “sangat tinggi” yaitu 71,80% dengan jumlah 84 siswa. Kategori “tinggi” yaitu 17,10% dengan jumlah 20 siswa. Sedangkan kategori “sedang” yaitu 6,90% dengan jumlah 8 siswa. Untuk kategori “rendah” yaitu 4,20% dengan jumlah 5 siswa dan pada kategori “sangat rendah” yaitu 0% dengan jumlah 0 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 87,56, tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

Kata Kunci: *Tingkat Pemahaman, Pembelajaran PJOK, Covid-19*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari

NIM : 17604224004

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi PJOK secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 02 November 2021

Yang Menyatakan



Shela Dian Wulandari
NIM.17604224004

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 TERHADAP MATERI PJOK SECARA DARING DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Disusun Oleh:

Shela Dian Wulandari
NIM 17604224004

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang berangkutan.

Yogyakarta, 02 November 2021

Mengetahui,

Koorprodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

NIP.19670701.199412.1.001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

NIP.19670701.199412.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 TERHADAP MATERI PJOK SECARA DARING DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL

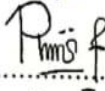
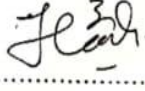
Disusun Oleh:

Shela Dian Wulandari
NIM 17604224004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 31 Januari 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M. Kes. (Ketua Penguji/Pembimbing)		9/2-22
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Sekretaris Penguji)		9/2 2022
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. (Penguji Utama)		8/2 2022

Yogyakarta, 10 Februari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIDN 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Jangan berhenti untuk mengejar mimpi
2. Pengalaman itu didapat karena dicari bukan datang sendiri!
3. Jangan mudah putus asa karena itu akan sia-sia.
4. Tetap semangat raih prestasi dan jangan mudah lelah untuk selalu berkompetisi.

(Shela Dian Wulandari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, saya persembahkan karyaku untuk orang-orang yang sangat bermakna bagi penulis:

1. Terima kasih untuk kedua orang tua, Papa Tumiran dan Mama Endah Anita Wibandari yang selalu memberikan dukungan, memotivasi dan semangat serta doa restu, untuk menyelesaikan skripsi. Karya ini untuk mendapat gelar sarjana, saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta.
2. Terima kasih untuk saudara kandung tercinta Mba Winda Kurnia Utari yang selalu memberikan dukungan dan segala fasilitas untuk tetap semangat mengerjakan skripsi.
3. Terima kasih untuk Sahabatku tersayang Kaka Evi Rusmita Dewi yang selalu menemani mengerjakan skripsi, serta memberikan semangat setiap saat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah rahmat serta karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini yang berjudul judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi PJOK secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul” dapat penulis selesaikan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan dengan lancar.

Tugas Akhir Skripsi adalah syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

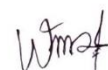
1. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, Koor Prodi PGSD Penjas serta sebagai Ketua Jurusan PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membimbing serta selalu memberikan motivasi supaya dapat segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. selaku penguji utama yang sudah membimbing dan memberikan masukan untuk perbaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku sekretaris penguji yang sudah memberikan masukan untuk perbaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru di SD se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu peneliti dalam mengambil data selama proses pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman PJSD B angkatan 2017 yang telah memberikan pengalaman dan kenangan ketika menempuh pendidikan di UNY.
7. Seluruh pihak yang telah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan di sini yang telah membantu sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan karya tulis ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan dan semoga segala bantuan yang diberikan semua pihak diatas dapat menjadi amalan serta kebbaikannya akan di balas oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 02 November 2021

Penulis,



Shela Dian Wulandari
NIM.17604224004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pemahaman	10
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	13

3. Hakikat Kurikulum 2013	22
4. Hakikat Pembelajaran PJOK	24
5. Media Pembelajaran	34
6. Pembelajaran Daring	36
7. <i>Corona Virus Disease 19</i>	41
B. Kajian Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berfikir.....	49
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sample Penelitian	53
D. Definisi Oprasional Variabel	55
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Aspek Ranah Kognitif	10
Gambar 2. Struktur Corona Virus	43
Gambar 3. Kerangka Berpikir	51
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 Terhadap Materi PJOK secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk.....	62
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Atletik	64
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Permainan Bola Besar	66
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Permainan Bola Kecil.....	68
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Kesehatan	70
Gambar 9. Diagram Batang Faktor Permainan Tradisional.....	72
Gambar 10. Diagram Batang Faktor Senam Ritmik	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sistematika Penyusunan RPP.....	16
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Peneliti	57
Tabel 5. Norma Penelitian.....	60
Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Pembelajaran PJOK secara Daring	62
Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Atletik.....	64
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Permainan Bola Besar	66
Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Permainan Bola Keci	68
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Kesehatan.....	70
Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Permainan Tradisional	72
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Senam Ritmik	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu bimbingan	85
Lampiran 2. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	86
Lampiran 3. Surat izin Penelitian di SD Negeri Baran	87
Lampiran 4. Surat izin Penelitian di SD Negeri Beji	88
Lampiran 5. Surat izin Penelitian di SD Negeri Bunder I Patuk	89
Lampiran 6. Surat izin Penelitian di SD Negeri Bunder II Patuk	90
Lampiran 7. Surat izin Penelitian di SD Negeri Bunder 3 Patuk.....	91
Lampiran 8. Surat izin Penelitian di SD Negeri Sokasari	92
Lampiran 9. Surat izin Penelitian di SD Negeri Sidomulyo	93
Lampiran 10. Surat izin Penelitian di SD Negeri Panjatan.....	94
Lampiran 11. Surat izin Penelitian di SD Negeri Patuk II Patuk.....	95
Lampiran 12. Surat izin Penelitian di SD Negeri Waduk	96
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Baran.....	97
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Beji	98
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Bunder I Patuk.....	99
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Bunder II Patuk.....	100
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Bunder 3 Patuk	101
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Sokasari	102
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Sidomulyo.....	103
Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Panjatan	104
Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Patuk II Patuk	105

Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Waduk.....	106
Lampiran 23. Instrumen Penelitian.....	107
Lampiran 24. Data Penelitian di SD Negeri se-Kecamatan Patuk.....	116
Lampiran 25. Diskriptif Statistik	120
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekolah dasar merupakan masa yang efektif untuk mendidik anak. Pada masa inilah anak melalui proses untuk mengembangkan pola pikir yang awalnya tidak mengerti menjadi faham. Pada masa sekolah dasar anak mempelajari berbagai hal yang baginya itu adalah ilmu baru yang dipelajari. Pada masa sekolah dasar juga anak mempelajari ilmu yang mendasar dari materi pembelajaran umum maupun penerapan kebiasaan kehidupan sehari-hari. Anak-anak sangat rentan dengan hal baru dikarenakan rasa ingin tahu pada anak sangat tinggi. Dengan itu anak-anak harus diberi wawasan yang cukup luas serta pendampingan untuk mendapatkan ilmu-ilmu baru supaya anak tidak salah dalam menafsirkan ilmu baru yang sedang dipelajari.

Supaya anak tidak salah dalam menerima ilmu maka anak harus menjalankan yang namanya proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan penanaman nilai serta karakter pada anak. Dengan pendidikan anak dapat dibimbing untuk menerima ilmu-ilmu baru yang harus diketahui anak mulai usia dini. Pendidikan dapat mengubah tingkah laku seseorang melalui suatu usaha terencana baik secara individu maupun kelompok. Dalam suatu kegiatan pelatihan atau pengajaran memiliki tujuan dapat mendewasakan manusia.

Menurut buku landasan pendidikan yang ditulis oleh Lelgeveld (2011: 1) mengungkapkan bahwa “suatu usaha untuk membantu anak didik agar mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya tanpa bantuan orang lain dengan cara

melindungi, mempengaruhi dan memberikan bantuan kepada kedewasaan anak didiknya”. Oleh sebab itu, pendapat diatas menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dapat memberikan bantuan kepada anak didik untuk membantu dalam proses kedewasaan, melalui berbagai pembelajaran ilmu mata pelajaran umum di sekolah maupun ilmu kehidupan sehari-hari supaya anak dapat melaksanakan tugas hidupnya tanpa bantuan dari orang lain.

Dalam proses pendidikan harus ada faktor pendukung yang meliputi pengajar bisa berupa guru atau orang tua dan media pembelajaran sebagai faktor penunjang untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Salah satu tokoh yang memiliki peranan penting dalam pendidikan yaitu guru. Seorang guru sebagai pendidik akan memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik karakter anak. Salah satu faktor dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah guru PJOK. Oleh karena itu guru PJOK bukan menjadi yang utama dalam proses pembelajaran dan pendidikan melainkan harus tetap memerlukan guru dalam bidang lain untuk dapat membantu siswa dalam proses menimba ilmu.

Mata pelajaran yang menganut tentang kesehatan yaitu PJOK yang pada dasarnya memiliki peran penting dalam kehidupan keseharian. Pendidikan jasmani mempunyai ilmu pengetahuan yang bermanfaat guna kesehatan jasmani maupun rohani manusia. Pendidikan jasmani juga dapat mengetahui bagaimana mengatur pola hidup sehat yang sebaiknya dilakukan supaya hidup bisa lebih terawat dari tingkat kesehatan dan kebugarannya. Selain memberikan ilmu tentang kesehatan, pembelajaran pendidikan jasmani juga memberikan ilmu mengenai

olahraga dan rekreasi. Pendidikan jasmani pada dasarnya memiliki ilmu yang cukup sulit, karena harus menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri di mana ilmu dalam pendidikan jasmani merupakan ilmu secara kognitif dan psikomotor.

Pembelajaran PJOK dalam dunia pendidikan di sekolah lebih cenderung dalam melaksanakan pembelajaran praktek atau ilmu psikomotor dari pada pembelajaran teori, namun demikian teori juga perlu dikuasai agar dapat melaksanakan praktik. Menurut (Sumbodo, 2016) “suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sikap sportif, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, kecerdasan emosial serta perilaku hidup sehat dan aktif merupakan pengertian pendidikan jasmani”.

Salah satu virus yang menyerang Indonesia hampir seluruh dunia yaitu virus COVID-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan seperti kerumunan diberhentikan untuk mencegah adanya penyebaran virus yang berasal dari Negeri China. Untuk mengantisipasi hal ini pemerintah menegakkan system *online* untuk mengantisipasi adanya aktivitas diluar rumah yang dapat menyebabkan menularnya virus COVID-19. Berdasarkan surat edaran Kemendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disesase* (COVID-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pendidikan termasuk salah satu aktivitas belajar mengajar yang diberhentikan oleh pemerintah. Melalui system daring ini semua aktivitas dilakukan di daerah masing-masing dan melalui

perantara aplikasi atau media untuk berkomunikasi serta dapat mempermudah proses belajar mengajar.

“Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti multimedia, teks *online* animasi, pesan suara, kelas *virtual*, *email*, telepon, video *converence* dan video *steraming online*. Pembelajaran dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar dengan jumlah peserta yang tidak terbatas” (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Pembelajaran PJOK yang biasanya dilakukan secara praktik untuk melatih psikomotor namun hal ini berubah menjadi beberapa tugas teori dan praktik dilakukan secara mandiri dirumah masing-masing. Guru dianjurkan untuk lebih kreatif dan inovatif pada masa pandemi dalam mengolah proses pembelajaran supaya materi dapat diterima oleh siswa dengan baik. Pada masa pandemi alat yang dapat membantu guru untuk mempermudah proses pembelajaran yaitu melalui model pembelajaran.

Dengan melihat pada situasi dan kondisi yang ada di sekolah guru dapat menentukan model pembelajaran serta dapat memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran yaitu media pembelajaran. Menurut Hidayat (2011) “model pembelajaran yang terbaik yaitu sesuai dengan materi ajar, karakteristik tujuan, alat/media, waktu yang tersedia, peserta didik, situasi, dan kondisi”. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran yaitu dengan menggunakan media *power point*, *google from*, serta menggunakan beberapa aplikasi seperti aplikasi *whatsapp*, *youtube* dan aplikasi *google meet* sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran.

Hampir semua proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) yang dilakukan untuk dapat mengurangi penyebaran wabah virus yaitu COVID-19. Walaupun ada wabah virus tersebut, pendidikan harus tetap berjalan semestinya, karena hanya dengan pendidikan yang dapat merubah generasi bangsa menjadi lebih berkualitas dan berkompeten sehingga dapat menjadi generasi muda yang dapat memajukan serta mengharumkan bangsa dikemudian hari. Namun demikian pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan pembelajaran sebelumnya secara tatap muka sangatlah berbeda. Pada pembelajaran daring siswa lebih banyak mengerjakan tugas setiap harinya sedangkan pembelajaran secara tatap muka siswa lebih cenderung memperhatikan guru menjelaskan materi.

Pembelajaran daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk cukup kondusif. Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal mata pelajaran dengan menggunakan perantara media pembelajaran. Mata pelajaran PJOK yang biasanya dilaksanakan secara praktik di lapangan untuk meningkatkan psikomotor, sedangkan sekarang dimasa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui beberapa media pembelajaran dan tugas. Pembelajaran PJOK merupakan pelajaran yang cukup mudah dilaksanakan secara tatap muka, karena dengan praktik langsung siswa dapat mencoba sekaligus memahami dan melatih berbagai teknik atau gerakan yang diajarkan guru dalam pembelajaran PJOK. Proses pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Patuk menyampaikan materi pembelajaran secara daring menggunakan beberapa perantara yaitu media video pembelajaran, media *google*

from untuk penyampaian tugas dan melalui aplikasi *whatsapp* untuk perantara penyampaian tugas dari guru kepada siswa.

Pembelajaran teori melalui media tugas tertulis sedangkan praktik melalui media video. Walaupun pembelajaran tetap berlangsung namun tingkat pemahaman siswa ketika pembelajaran tatap muka dan daring sangatlah berbeda. Beberapa siswa ada yang mengeluh tentang pembelajaran praktik secara daring lantaran keterbatasan alat dan tempat ketika hendak membuat video praktik. Oleh karena itu pembelajaran praktik pendidikan jasmani tidak semua materi diberikan secara praktik, karena menyesuaikan situasi dan kondisi siswa. Materi pembelajaran teori disampaikan oleh guru melalui beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, tugas tersebut untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah diutarakan di atas, terdapat beberapa permasalahan untuk mencapai tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring perlu banyak perhatian dan pengetahuan tentang metode penyampaian materi secara daring. Sehubungan dengan hal di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik serta guru di sekolah belum terbiasa melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring.
2. Masih banyak peserta didik yang belum bisa mengirimkan tugas dengan tepat waktu dikarenakan keterbatasan alat komunikasi.

3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang membuat siswa kesulitan untuk membuat tugas video praktik.
4. Keterbatasan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara daring.
5. Peserta didik SD Negeri se-Kecamatan Patuk dalam mengerjakan tugas banyak yang menggunakan referensi internet yang secara langsung jelas ada jawaban pastinya dan kurang dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru PJOK.

C. Batasan Masalah

Menurut latar belakang serta identifikasi permasalahan di atas, supaya masalah menjadi jelas, khusus, terpusat serta tidak meluas sehingga tujuan dalam penelitian bisa tercapai, oleh sebab itu terdapatnya pembatasan riset pada permasalahan ini ialah: “Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se- Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul ?”.

D. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil temuan tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat secara teoritis dan praktis diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:
 - a. Dapat mengembangkan kajian ilmu serta memberikan kontribusi dalam pembelajaran PJOK yang merupakan mata pembelajaran wajib untuk siswa di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan baru tentang pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.
 - c. Diharapkan dapat menambah sebuah pengalaman dalam hal mempraktekkan Ilmu penelitian yaitu melakukan pengumpulan dan menganalisis data.
2. Dalam perolehan hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul tentang tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. Manfaat secara praktis diharapkan dari penelitian ini yaitu:
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Selama proses kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman serta ilmu baru yang sangat bermanfaat untuk dapat memecahkan sebuah masalah.
 - 2) Peneliti dapat mengetahui bahwa seberapa tingkat pemahaman siswa kelas bawah terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya menjalankan proses pendidikan di usia dini untuk bekal dikemudian hari.

c. Bagi Guru

Malalui penelitian ini guru dapat menjadikan sebuah bahan acuan agar dapat mengoptimalkan kesesuaian pembelajaran PJOK secara daring.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

Menurut *taksonomi Bloom*, menurut Utari (2011), “pemahaman adalah kemampuan untuk memahami instruksi atau pertanyaan, menafsirkan dan menyatakan kembali kata-kata, seperti menulis ulang atau meringkas topik”. Ada enam tingkat proses berpikir dalam ranah kognitif, yaitu dari tingkat terendah ke tingkat yang lebih tinggi (Susetyo, 2015: 19-21). Berikut disajikan pada gambar 1 menjelaskan tentang enam ranah kognitif menurut *taksonomi bloom*:



Gambar 1. Piramida Aspek Ranah Kognitif
Sumber: Susetyo (2015: 19)

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah tahap kemampuan dasar untuk menghafal dan mengungkapkan semua informasi yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami suatu objek, tidak hanya dengan menghafal informasi, tetapi juga dengan menafsirkan, menjelaskan, dan menjelaskan.

c. Penerapan (*Application*)

Penerapan adalah kemampuan intrinsik untuk menerapkan konsep berkaitan dengan kemampuan menerapkan materi pelajaran yang sudah dipelajari, seperti rumus, teori, konsep, argumentasi hukum, dan gagasan.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan menunjukkan hubungan antara bagian-bagiannya. Analisis juga dapat diartikan sebagai penyebab suatu peristiwa, dapat berfungsi sebagai argumen, dapat mendukung suatu pernyataan.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk menggabungkan informasi tertentu menjadi suatu kesimpulan, yaitu melalui berpikir induktif.

f. Evaluasi (*Evaluations*)

Kemampuan untuk mengevaluasi adalah tingkat kognitif tertinggi. Hal ini melibatkan penilaian suatu objek benar atau salah, baik atau buruk dan berguna atau tidak berguna berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi memiliki enam aspek bersifat *continue*, yaitu:

- 1) Aspek pengetahuan yaitu aspek kognitif dasar.
- 2) Aspek pemahaman meliputi aspek pengetahuan.

- 3) Aspek penerapan yaitu meliputi aspek pemahaman dan pengetahuan.
- 4) Aspek analisis yaitu meliputi aspek penerapan, pemahaman dan pengetahuan.
- 5) Aspek sintesis yaitu meliputi aspek analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.
- 6) Aspek evaluasi yaitu meliputi aspek sintesis, analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.

Pemahaman (*comprehension*) menurut Subali (2012: 34) adalah potensi dasar untuk memahami dan membagi dalam berbagai tingkatan, yaitu:

- 1) Penerjemahan (*translation*) adalah kemampuan untuk memberikan penjelasan atas suatu motif dan menyatakan kembali suatu kalimat dengan definisi pribadinya.
- 2) Penafsiran (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk menafsirkan fakta-fakta yang kemudian memberikan penjelasan tentang topik-topik yang terkait dan mengetik serta menyusun kembali suatu kalimat sesuai dengan urutannya.
- 3) *Ekstrapolasi*, kemampuan untuk memperkirakan unsur-unsur yang berdampak pada penarikan kesimpulan dan sebagainya.
- 4) Pembeneran (*justification*), khususnya kemampuan untuk membenarkan suatu teknik yang dapat dihubungkan dengan kegunaannya atau dihubungkan dengan fakta-fakta yang berbeda.

Menurut Yohanes (2018: 29) mendefinisikan pemahaman sebagai “kemampuan untuk menerima materi atau pengetahuan yang telah dipelajari dan diberikan oleh seorang guru”. Bakat siswa akan meningkat setelah mereka melewati tingkat dasar menghafal. Pada fase ini, siswa dapat menginterpretasikan dan

menginternalisasikan makna dari pesan yang dipelajari sebelumnya. Pemahaman dibagi menjadi tiga kategori adalah sebagai berikut:

- 1) Penerjemahan adalah proses pemindahan konsep berupa kata-kata ke dalam visual atau grafik dengan mentransformasikan suatu pengertian abstrak menjadi model simbolik.
- 2) Kapasitas untuk mengidentifikasi, memahami, dan menafsirkan kembali materi disebut sebagai interpretasi.
- 3) Ekstrapolasi mengacu pada kapasitas anak-anak untuk memahami pola dan pemikiran yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, menurut pendapat pemahaman dapat diartikan sebagai suatu kemampuan memahami instruksi atau informasi yang didapat kemudian untuk ditangkap arti dari isi materi dan diterjemahkan atau diartikan kembali dengan kata-kata. Pemahaman juga memiliki beberapa teori yang wajib diketahui supaya dalam menafsirkan suatu materi dapat sesuai tepat dengan inti materi. Dengan adanya pengertian dari pemahaman dapat membantu untuk mengetahui bagaimana cara mengetahui bahwa seseorang itu faham atau tidak dengan materi atau informasi yang disampaikan.

2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dikenal luas di ranah pendidikan guru. Menurut standar proses dan pedoman pelaksanaan Kurikulum 2013, RPP adalah rencana rinci kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan silabus, disusun untuk satu atau lebih sesi, dan ditujukan untuk mengarahkan siswa

mencapai Kompetensi Dasar (KD). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013, “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang telah dihasilkan secara rinci oleh suatu materi pelajaran atau topik tertentu yang sesuai dengan silabus”.

Menurut Daryanto (2014: 87), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah jenis teknik dan manajemen yang berupaya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dasar berdasarkan standar isi”. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan menurut Majid (2014: 226) yaitu “menetapkan prosedur dan organisasi pembelajaran untuk mencapai keterampilan inti yang ditunjukkan dalam standar isi dan data silabus”. Menurut Kosasih (2014: 144) “RPP yaitu sudah disesuaikan dengan KD tertentu dalam silabus atau kurikulum”. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan yang disusun dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai kompetensi dasar dalam satu kali pertemuan atau lebih, sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2016.

Tugas profesional guru adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Membuat RPP merupakan kebutuhan bagi semua pengajar agar dapat memahami desain pembelajaran dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus untuk mencapai kompetensi dasar. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP merupakan rancangan awal yang harus dibuat oleh guru sebelum memulai pembelajaran, yang berisi rancangan proses pembelajaran yang mendasar pada silabus dan bertujuan untuk membantu siswa mencapai kompetensi dasar.

b. Prinsip Penyusunan RPP

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Modul Pelatihan Kurikulum 2013 yang diterbitkan pada tahun 2014, penyusunan dan pengembangan RPP memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Kemampuan awal, bakat, potensi, minat motivasi belajar, kecepatan belajar, tingkat intelektual, kebutuhan khusus, kemampuan sosial, gaya belajar, emosi, norma, nilai, latar belakang budaya, dan lingkungan siswa merupakan contoh keragaman siswa.
- 2) Siswa berperan aktif.
- 3) Menumbuhkan semangat belajar, kreativitas, inovasi, inspirasi, motivasi, prakarsa, rasa ingin tahu, dan kemandirian siswa.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan kegemaran membaca, menulis dan berekspresi dalam berbagai jenis tulisan.
- 5) Memuat rancangan RPP dengan pemberian umpan balik secara positif berupa penguatan, pengayaan dan perbaikan.
- 6) Integrasi kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, penilaian, dan evaluasi menjadi suatu isi rancangan pembelajaran.
- 7) Memfasilitasi pembelajaran, integrasi tema, keragaman budaya, lintas aspek pembelajaran, dan lintas mata pelajaran.
- 8) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan situasi serta kondisi secara metodis, efektif, dan terintegrasi.

c. Komponen dan Sistematika penyusunan RPP

Agar dapat menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan terstruktur sesuai dengan silabus. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut.

Tabel 1. Sistematika Penyusunan RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN											
Sekolah : Mata Pelajaran : Kelas/Semester : Materi Pokok : Alokasi Waktu : A. Kompetensi Inti/KI B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian kompetensi/IPK											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Kompetensi Dasar</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Indikator Pencapaian Kompetensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">KD pada KI.1</td> <td style="padding: 5px;">...</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">KD pada KI.2</td> <td style="padding: 5px;">...</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">KD pada KI.3</td> <td style="padding: 5px;">...</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">KD pada KI.4</td> <td style="padding: 5px;">...</td> </tr> </tbody> </table>	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	KD pada KI.1	...	KD pada KI.2	...	KD pada KI.3	...	KD pada KI.4	...	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi										
KD pada KI.1	...										
KD pada KI.2	...										
KD pada KI.3	...										
KD pada KI.4	...										
C. Tujuan Pembelajaran D. Materi Pembelajaran E. Pendekatan Metode Pembelajaran F. Media Alat dan Bahan G. Sumber Belajar H. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan pertama (JP) 1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup Pertemuan Kedua (JP) 1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup Pertemuan Ketiga (JP) 1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Penutup Pertemuan Seterusnya I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran											

Komponen RPP dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor

22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- 1) Nama satuan pendidikan atau identitas sekolah.
- 2) Tema atau subtema mata pembelajaran.
- 3) Semester atau kelas.
- 4) Materi pembelajaran pokok.
- 5) Jumlah jam pelajaran atau alokasi waktu disesuaikan dalam KD dan beban belajar sesuai dengan kurikulum dan KD yang harus dipenuhi.
- 6) Tujuan pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, seperti kemampuan, pengetahuan, sikap dan sesuai dengan KD.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran memuat konsep, fakta, prinsip, dan prosedur terkait yang ditulis dalam bentuk poin-poin sesuai dengan indikator pengembangan kompetensi.
- 9) Pendidik memanfaatkan teknik pembelajaran untuk mengembangkan suasana belajar dan proses belajar bagi siswa untuk memperoleh KD yang disesuaikan dengan kualitas siswa dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, seperti alat bantu proses pembelajaran, digunakan untuk menyampaikan pengetahuan mata pelajaran.
- 11) Buku, setting alam, media cetak, elektronik dan bahan ajar lain yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Rancangan pelaksanaan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 12) Evaluasi pembelajaran melalui penilaian digunakan untuk menyesuaikan prosedur dan alat untuk menilai proses serta hasil pembelajaran sebagai penanda ketercapaian kompetensi berkaitan dengan kriteria penilaian.

b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pembelajaran dikembangkan dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Isi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu bagian dari proses perencanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan silabus kemudian dilengkapi dengan menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran, perangkat nilai pembelajaran, skenario pelaksanaan

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diuraikan pada bagian berikut:

1) Silabus

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai (2016: 5) “Silabus adalah rancangan pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar”. Silabus digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan rancangan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Berikut komponen pengembangan silabus menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai (2016: 7-8) sebagai berikut:

1. Identifikasi. Identitas mencakup; nama satuan/lembaga, nama mata pelajaran, ingkat/derajat/klas.
2. Standar Kompetensi Standar Kompetensi: Patokan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas yang sesuai dengan apa yang dipersyaratkan.
3. Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar: kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bersumber dari kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik.
4. Materi Pokok Materi inti yang gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotorik untuk mencapai *hard skill* dan *soft skill*.
5. Kegiatan Belajar Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi
6. Indikator adalah Sebuah petunjuk atau keterangan yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk perkembangan dan penguasaan peserta didik.

7. Penilaian (Teknik, Jenis, bentuk, Instrumen) Penilaian adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik
8. Alokasi Waktu Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam
9. Sumber/Bahan/Alat Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidik dalam satuan Pendidikan diwajibkan untuk membuat RPP yang sistematis dan komprehensif untuk memastikan pembelajaran yang menginspirasi, interaktif, efisien, menyenangkan dan menantang sehingga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sekaligus memberikan ruang yang memadai untuk inisiatif, dan kreativitas, berbakat, kemandirian berdasarkan minat dan kemampuan pertumbuhan fisik serta psikis. KD atau subtema dari satu sesi atau lebih digunakan untuk membuat RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu atau lebih sesi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. RPP dibuat dari silabus untuk memandu kegiatan belajar siswa menuju Kompetensi Dasar (KD).

3) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, pelaksanaan

pembelajaran adalah penerapan dari RPP yang terdiri dari, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Tahapan utama dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu terdapat pada kegiatan pendahuluan. Berikut beberapa hal yang wajib dilaksanakan oleh guru:

- a) Mempersiapkan mental dan fisik siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b) Memberikan semangat serta motivasi kepada siswa berdasarkan tujuan serta penerapan pembelajaran dalam kehidupan keseharian, sesuai dengan karakteristik dan tingkatan siswa dalam contoh perbandingan lokal, nasional, maupun internasional.
- c) Menanyakan tentang pemahaman siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Mendeskripsikan tujuan serta manfaat pembelajaran dan keterampilan siswa yang akan diperoleh.
- e) Memberikan materi penutup dan menyampaikan rangkaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metodologi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan siswa serta materi pelajaran. Pilihan topik terpadu atau pendekatan tematik, ilmiah dan pembelajaran berbasis proyek, ditentukan oleh kompetensi serta tingkat pendidikan.

- a) Sikap

Salah satu ciri sikap yang dipertimbangkan yaitu keterikatan, yang meliputi menerima, menghayati, melaksanakan, dan mengamalkan. Semua kegiatan pembelajaran diarahkan pada serangkaian tingkat keterampilan yang dapat membawa siswa untuk berpartisipasi di dalamnya.

b) Pengetahuan

Menganalisis, mengetahui, memahami, menerapkan, mengevaluasi, dan menghasilkan pengetahuan adalah semua tindakan yang berkontribusi pada pengetahuan. Kegiatan belajar dalam ilmu pengetahuan berbeda serta sebanding dengan kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan keterampilan siswa. Sangat disarankan untuk menerapkan pembelajaran berbasis penelitian dengan metode ilmiah, dan tematik.

c) Keterampilan

Megamati, mencoba, menanya, menyaji, menalar, dan mencipta adalah contoh kegiatan keterampilan. Setiap jenis materi mata pelajaran berdasarkan tema dan subtema yang muncul dengan keahlian harus disertai oleh orang yang berpengetahuan untuk menyelesaikan proses pengamatan semua cara menciptakan. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari keterampilan yang dimaksud, perlu melakukan beberapa pembelajaran yang mencakup pembelajaran berbasis penelitian (*discovery/inquiry learning*) serta pembelajaran karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Kegiatan Penutup

Tindakan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan penutup dengan meninjau tugas akhir untuk mengevaluasi:

- a) Kegiatan serta hasil dari seluruh rangkaian pembelajaran yang telah diperoleh dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung.
- b) Evaluasi kegiatan pelaksanaan serta hasil pembelajaran.
- c) Menyelesaikan kegiatan secara individu atau kelompok dalam bentuk penugasan.
- d) Memberitahukan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

3. Hakikat Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum berfungsi sebagai acuan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menjamin proses penerapan pembelajaran di satuan pendidikan terselenggara dengan baik. Dengan adanya pedoman kurikulum dalam proses pembelajaran pendidikan akan mempermudah guru untuk membantu peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa latin *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu). “Kurikulum didefinisikan sebagai jarak yang harus ditempuh seorang mulai awal hingga akhir untuk mendapatkan penghargaan. Pengertian ini diterapkan dalam bidang pendidikan pada berbagai mata pelajaran yang diselesaikan seorang siswa mulai awal sampai akhir proses pelajaran untuk memperoleh ijazah” (Hamalik, 2017: 16).

Menurut Rosdiani (2015: 11), “kurikulum adalah kumpulan rencana proses pembelajaran dan sumber belajar, serta teknik yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar”. “Kurikulum mencakup segala kemungkinan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk rencana yang menjadi pedoman untuk mengatur kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan” (Amrin, 2013: 37). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum berfungsi sebagai acuan/pedoman yang berharga untuk guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran pendidikan. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan dengan menggunakan kurikulum sebagai panduan sekaligus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Kurikulum 2013

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013, Kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia untuk hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif yang dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peradaban dunia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum memiliki peran yang vital dalam pelaksanaan pendidikan. Sebelum pengajar membagikan materi pembelajaran, kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk membangun proses pelaksanaan pembelajaran yang sistematis.

Kedudukan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan sangat penting, meskipun merupakan prasyarat penting dan unsur yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. Akibatnya, tidak hanya guru yang harus dapat memahami

hakikat kurikulum, tetapi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah harus dapat memahami hakikat kurikulum sesuai dengan bidangnya masing-masing guna mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten serta dapat bertahan dan bersaing di masa yang akan datang.

Menurut Majib dan Rochman (2014: 1), “memperkuat pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, keterampilan, dan keterampilan”. “Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang dijadikan sebagai acuan dan pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan berbagai bidang pendidikan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada” (Mulyasa, 2014: 66). Berdasarkan uraian tersebut, maka disimpulkan kurikulum 2013 dapat dikatakan sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran dan evaluasi dalam rangka pencapaian kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan pada semua tingkat pendidikan.

4. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

“Belajar adalah kombinasi antara faktor manusia, fasilitas, sumber daya, peralatan, dan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta belajar dapat diartikan sebagai upaya untuk menyusun serta mengondisikan belajar siswa” (Muktiani, 2014: 26). Dalam lingkungan pendidikan, belajar adalah suatu proses hubungan antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar. Sedangkan Belajar adalah proses siswa mencari, mempelajari, serta menerapkan suatu pengetahuan

dan keterampilan, kemudian mengembangkan menjadi keterampilan dan karakter, serta menciptakan kepribadian dan keyakinan dengan dukungan pendidik. Pembelajaran dilakukan untuk membantu siswa dalam belajar dan memperoleh pengetahuan sehingga generasi muda selanjutnya akan terinformasi dengan baik. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidik dapat melaksanakan pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kemudian memanfaatkannya dalam pertemuan adat dengan bantuan media, alat, dan bahan yang sesuai.

Pembelajaran menurut Hamalik (2017: 57), merupakan “perpaduan antara faktor manusia, sumber daya, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang berinteraksi untuk menghasilkan tujuan pembelajaran”. “Suatu proses pembelajaran dapat berhasil jika mayoritas siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif” menurut Pambudi (2014: 50). Sedangkan pembelajaran menurut Sagala (2011: 62) “pembelajaran yaitu suatu aktivitas guru yang diprogramkan dalam bentuk pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran menjadi aktif serta kreatif dengan menekankan pada penyediaan bahan ajar”. Kurikulum, guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi, media, metode pembelajaran dan evaluasi adalah semua komponen kunci dalam proses pembelajaran. Berikut penjelasan masing-masing menurut Rahyubi (2014: 234) yaitu:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu sasaran yang harus terpenuhi selama proses pembelajaran. Komponen kognitif, emosional, dan psikomotor sering dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Apabila siswa dapat menguasai komponen

afektif, kognitif serta lincah dan terampil pada bagian psikomotorik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Kurikulum

Menurut Kusmana (2017: 141), “kurikulum adalah seperangkat rencana dan tata cara untuk mencapai tujuan pendidikan ditinjau dari tujuan, isi, dan materi pembelajaran”. Sedangkan kurikulum menurut Aziz (2018: 53), “memiliki peran penting untuk Pendidikan, maka penyusunannya dilakukan dengan solid dan handal”. Kurikulum merupakan upaya untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan keadaan saat ini dan masa yang akan datang.

Menurut Nasbi (2017: 318), “kurikulum adalah suatu sistem dengan komponen-komponen yang saling terkait. Untuk mencapai tujuan pendidikan, sistem dan subsistem akan berkolaborasi”. Jika salah satu komponen gagal beroperasi dengan baik, seluruh sistem akan berfungsi secara optimal. Kurikulum adalah kumpulan informasi atau disiplin ilmu yang harus dipelajari atau diselesaikan siswa untuk menerima gelar atau sertifikasi. Kurikulum, sebagai desain pendidikan, sangat penting dalam semua aspek kegiatan pendidikan.

3) Guru

Seorang guru, sering dikenal sebagai seorang pendidik, adalah seseorang yang mengajar murid-muridnya dengan ilmu. Guru adalah pendidik profesional yang bertugas membimbing, mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru tidak lain sebagai pengajar (penyampai informasi), tetapi juga sebagai pengembang,

pengawas, pengelola dan pembimbing kegiatan pembelajaran, untuk dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya.

4) Siswa

Siswa adalah seseorang yang mengikuti dan melaksanakan suatu proses pembelajaran sekolah dalam suatu lembaga pendidikan dengan diawasi oleh guru, instruktur atau pelatih.

5) Metode

Metode pembelajaran merupakan strategi untuk menjamin supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Teknik ceramah, metode debat, metode demonstrasi, tanya jawab, eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi adalah semua strategi pembelajaran yang umum, khususnya dalam pembelajaran motorik.

6) Materi

Salah satu kriteria yang menentukan keterlibatan siswa adalah materi. Suatu proses pembelajaran yang menarik cenderung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar sedangkan sebaliknya apabila pembelajaran yang diberikan kurang menarik maka siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran hanya terbatas, bahkan siswa dapat meninggalkan proses belajar motorik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media merupakan komponen yang harus menjadi elemen penting dari keseluruhan proses pembelajaran dan harus sejalan dengannya, sedangkan pada dasarnya media adalah bagian dari sistem pendidikan.

8) Evaluasi

Proses pengumpulan data keterampilan siswa dalam rangka menemukan sebab dan akibat belajar siswa dalam mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar dikenal dengan istilah evaluasi. Untuk penilaian yang efektif dari psikologi, pendidikan, filsafat, manajemen, komunikasi, antropologi, sosiologi, dan disiplin ilmu lain yang tercakup dalam dasar evaluatif yang disebutkan, diperlukan dasar yang kuat dan tujuan yang dinyatakan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu usaha yang disengaja yang dilakukan oleh pengajar untuk membantu siswa belajar, khususnya perubahan tingkah laku siswa dalam belajar, di mana perubahan tersebut disebabkan oleh perolehan kemampuan baru yang berlaku selama dalam jangka waktu yang cukup lama.

b. Pengertian PJOK

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dan dipahami oleh semua anak di sekolah. Olahraga dan kesehatan hanyalah beberapa mata pelajaran yang tercakup dalam pendidikan jasmani. Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang menggunakan latihan fisik untuk memenuhi tujuan kegiatan pembelajaran terorganisir yang ditargetkan untuk meningkatkan kebugaran fisik individu. Kurikulum 2013 (K13) memuat pembelajaran olahraga terpadu di tingkat sekolah dasar dalam bidang Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga (PJOK). Menurut Nugraha (2015: 558), “pendidikan jasmani adalah penunjang program pendidikan yang melibatkan kegiatan jasmani untuk menjamin terpenuhinya tumbuh kembang anak”.

“Pendidikan jasmani mencakup semua bidang kebugaran jasmani,

permainan, keterampilan motorik, olahraga, kesehatan, rekreasi dan tari” (Qomarrullah: 2014). “Kunci menguasai PJOK yang membutuhkan mobilitas fisik adalah dengan mempraktekkannya di luar atau di lapangan. Dengan berbagai kegiatan, contoh, dan penjelasan singkat, diterapkan metode deduktif atau perintah pendidikan olahraga” (Supriyadi: 2018). Sementara itu, Rahayu (2013: 3) berpendapat bahwa “pendidikan jasmani merupakan komponen dari kurikulum pendidikan total yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa secara keseluruhan, terutama melalui pengalaman gerak”. “Pendidikan jasmani adalah pengamalan, pembelajaran dan apresiasi seni serta ilmu gerak manusia,” tulis Setiyawan (2017: 74). Pendidikan jasmani adalah komponen penting dari proses pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang menekankan pada tiga jenis pembelajaran yaitu pembelajaran afektif, kognitif, dan psikomotorik.

“Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang membantu peserta didik dalam tumbuh dan berkembang secara memadai sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dengan menyampaikan proses pendidikan melalui kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga” (Paturusi, 2012: 4-5). Sedangkan pendidikan jasmani menurut Utama (2011: 2) merupakan “komponen tersendiri yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan pada umumnya”. Aktivitas fisik bermanfaat bagi perkembangan emosional, kognitif, dan psikomotor siswa. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani (PJOK) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menyeluruh yang meliputi komponen afektif, kognitif, dan

psikomotorik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran melalui aktivitas fisik atau jasmani.

c. Materi Pembelajaran PJOK

1) Atletik

“Olahraga adalah suatu aktivitas pembelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dengan berbagai kegiatan antar teman sebaya” (Aprilyanti, 2014: 963). “Atletik adalah suatu kegiatan jasmani yang terdiri dari gerak dasar statis maupun dinamis yaitu jalan, lari, lempar dan lompat” menurut Purnomo dan Dapan (2017: 1). Sedangkan atletik menurut Wicaksono (2018: 1) mengemukakan “bahwa pembelajaran atletik cocok untuk siswa sejak sekolah dasar”. Siswa akan sehat jasmani karena atletik menuntut mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pembelajaran olahraga atletik secara tidak langsung meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa yang meliputi kemampuan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Menurut Aditya (2019: 18) Atletik sangat penting bagi siswa sekolah dasar dan merupakan tugas sekolah untuk dapat memenuhi tuntutan setiap nomor atletik, seperti:

- a) Lintasan dan pendukung lainnya, seperti gawang, harus dimasukkan dalam nomor lari.
- b) Lompat jauh, lompat galah, lompat tinggi, dan lompat jingkat semuanya termasuk dalam nomor lompat.
- c) lempar lembing, lempar cakram, tolak peluru dan lontar martil.

2) Permainan Bola Besar

Permainan bola besar merupakan permainan di mana bola raksasa bola yang berukuran besar digunakan sebagai peralatan utama. Karena keterbatasan

sarana dan prasarana yang ada di sekolah, pembelajaran permainan bola besar di sekolah dasar tidak mencakup semua permainan. Sebagai contoh, di SD Negeri se-Kabupaten Patuk, permainan bola besar hanya mencakup beberapa cabang olahraga seperti sepak bola dan bola voli.

Sepak bola menurut Khoirul (2013: 25) adalah “olahraga yang melibatkan bola besar”. Menendang bola, menggiring dengan kaki, dan menyundul dengan kepala semuanya digunakan dalam permainan. Setiap pemain memainkan bola dan bekerja sama dengan pemain lain dalam timnya untuk dapat mencetak poin dengan memasukkan bola ke daerah gawang lawan.

Permainan bola voli adalah permainan di mana bola dipantulkan (*volley*) melewati jaring (*net*) untuk mendaratkan bola di daerah lawan untuk mendapatkan poin. Bola voli dimainkan oleh dua tim, salah satunya memiliki tujuh pemain. *Servis, smash, passing dan block* adalah teknik dalam permainan bola voli.

3) Permainan Bola Kecil

Permainan bola kecil adalah olahraga di mana bola kecil digunakan sebagai peralatan utama. Permainan bola kasti adalah contoh permainan bola kecil yang sering dimainkan di sekolah dasar. Kasti adalah permainan bola kecil yang menggunakan metode dasar memukul, melempar dan menangkap.

4) Kesehatan

“Kesehatan merupakan suatu kondisi fisik, sosial dan mental yang utuh serta bebas dari penyakit dan ketidakmampuan” (*World Health Organization, 2015*). Menurut UU 18 Tahun 2014 (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia), “kesehatan jiwa didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana individu dapat

bertumbuh secara fisik, spiritual, sosial dan psikis sehingga sadar akan potensi dirinya, dapat mengendalikan tekanan, bekerja dengan efektif dan efisien, serta dapat berkontribusi pada komunitas mereka”.

Kebersihan pribadi dapat membantu menjaga kesehatan. Kebersihan pakaian, mulut dan gigi, kulit, tangan dan kuku, telinga, kebersihan reproduksi, kebersihan rambut, dan kebersihan kaki adalah contoh menjaga kebersihan pribadi. Dengan menjaga kebersihan diri dapat menjauhkan dari berbagai macam jenis penyakit.

5) Permainan Tradisional

Permainan merupakan kegiatan yang populer di kalangan pelajar bahkan orang dewasa karena termasuk komponen yang menyenangkan. Karena ada aturan pasti yang harus dipatuhi semua siswa, permainan adalah instrumen yang luar biasa untuk mengembangkan kualitas sosial dan moral. “Permainan yang baik merupakan permainan yang bermanfaat bagi yang memainkannya, permainan juga tidak hanya menghibur tetapi juga membantu orang mengembangkan gerak dasar lokomotor dan kondisi fisiknya. Ketika dimainkan, permainan yang sarat dengan kelebihan itu tenang dan tidak memberatkan” (Rofi'ie, 2011: 6).

Permainan tradisional adalah kegiatan hiburan yang dapat dimainkan secara sendiri maupun berkelompok, dan telah diwariskan secara turun-temurun di beberapa lokasi. “Motivasi siswa akan terdorong oleh permainan tradisional karena ada beberapa versi dan perubahan yang dapat digunakan siswa di kelas pendidikan jasmani” (Yulianti, Drajat, & Rahmat, 2013: 01). Tradisional menurut Widodo (2017: 3) adalah “suatu kegiatan yang bersifat sportif dengan aturan yang

memberikan hiburan, kegembiraan, dan tantangan”. Permainan tradisional berdasarkan uraian tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa paksaan, menularkan rasa senang, dalam suasana yang menyenangkan, dan berlandaskan pada tradisi daerah masing-masing.

Rangku alu merupakan permainan tradisional yang dimainkan dengan dua pasang bambu atau tongkat yang bergerak sampai kaki pemain lawan terjepit oleh bambu. Permainan rangku alu berasal dari Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT). Menumbuk rangku dilakukan di masyarakat Manggarai untuk memperingati panen perkebunan dan pertanian, yang biasanya terjadi antara bulan Juni dan Juli setiap tahun. “Dua kelompok bertanding dalam permainan alu rangku ini yang terdiri dari kelompok bermain dan kelompok penjaga yang bertugas menggerakkan bambu/tongkat” (Nanang, 2015).

“Permainan ular naga panjang merupakan permainan berkelompok yang dimainkan anak-anak di luar rumah pada menjelang malam”, menurut Yuliananingsih (2021: 120-134). Jumlah pemain biasanya antara 5 dan 10, tetapi mungkin lebih tinggi. Sambil bernyanyi, barisan akan membentuk seekor naga yang berjalan mengitari gerbang (2 orang berpegangan tangan membentuk sebuah gerbang). Pemain yang berlari terakhir di akhir kata-kata lagu yang sudah selesai akan ditangkap di gerbang buatan lebih awal. Komandan barisan depan dan jajaran lainnya akan membentuk garis di belakang gerbang dan melakukan percakapan dengan gerbang untuk menyelamatkan pemain yang ditangkap. Permainan ular naga panjang akan dilanjutkan ketika lagu terdengar, ular naga bergerak dan

menerobos gerbang, menjebak pemain lain. Ini akan berlanjut sampai komandan garis kehabisan anggota, di mana permainan akan selesai.

6) Senam Irama (Ritmik)

Aktivitas berirama adalah rangkaian gerak manusia yang dilakukan dalam pola ritmis, menyesuaikan dengan variasi tempo atau sekadar gerak ekspresi tubuh terhadap iringan musik atau ketukan di luar musik. Keteraturan gerakan dan ritme tubuh sangat penting dalam aktivitas berirama. Senam ritmik merupakan salah satu jenis senam yang menekankan pada ritme dalam pelaksanaan gerakan. Senam ritmik memiliki hubungan yang kuat dengan seni, khususnya musik dan tari. Jalan, lari, *skip/skiping*, lompat, jangkit, *sliding*, *derap/gallop*, dan *leaping* adalah beberapa gerakan dasar lokomotor yang perlu dikembangkan dalam kegiatan berirama. Sedangkan “gerak mengayun, mengayun, mengerut/meregangkan, menekuk/meluruskan, dan memutar adalah contoh gerakan non-lokomotor. Kemudian gerak melempar, menangkap, dan menggiring adalah contoh gerakan manipulatif menurut” (Suharjana, 2010: 2-3)

5. Media Pembelajaran

“Media secara luas diartikan sebagai kegiatan berbasis materi, peristiwa dan manusia yang mengondisikan siswa untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan” (Arsyad, 2014: 3). Media bisa sebagai jembatan yang menghubungkan dua sisi percakapan. Kemudian menurut (Arsyad, 2011: 3) yang menyatakan bahwa “media mencakup individu, peristiwa dan materi yang mempermudah bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Media pembelajaran menurut Munadi (2013: 7) adalah “segala

sesuatu yang dapat mengkomunikasikan dan menyebarkan pesan dari sumber secara terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif’.

Media pembelajaran merupakan teknologi yang memungkinkan guru lebih mudah menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2017: 1), adalah “alat peraga yang tergabung dalam komponen metodologis sebagai salah satu lingkungan belajar yang dikendalikan guru”. Menurut Suryani (2018: 5), “media pembelajaran merupakan suatu bentuk teori pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan informasi melalui pesan, perasaan, pikiran, perhatian serta merangsang kemauan siswa untuk mendorong proses pembelajaran yang disengaja, terarah dan terkendali”

Keuntungan penggunaan media pembelajaran, menurut Daryanto (2016: 5-6), di antaranya yaitu: a) memperjelas pesan. b) mengatasi keterbatasan ruang, tenaga, waktu dan indera. c) menumbuhkan kecintaan belajar dengan membiarkan siswa berinteraksi lebih langsung dengan sumber belajar. d) memungkinkan anak-anak untuk belajar sendiri, berdasarkan kemampuan audiovisual dan kinestetiknya. e) memberikan stimulus yang sama, menyamakan pengalaman, dan menghasilkan persepsi yang sama. f) Komponen komunikasi, guru (komunikator), media pembelajaran, sumber belajar, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hal di atas, dapat ditentukan yaitu mode komunikasi ini tidak akan berfungsi tanpa menggunakan sarana untuk mengirimkan pesan.

6. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* di bidangnya masing-masing. Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran daring digunakan untuk memprediksi penyebaran virus. Menurut Dewi (2020: 56), siswa yang belajar *online* memiliki kebebasan lebih dalam jadwal belajarnya dan dapat belajar dimanapun dan kapanpun mereka mau. Pembelajaran *online* ini dapat dilaksanakan melalui berbagai aplikasi, yaitu *Google Forms*, *Whatsapp Groups*, *Video Conferencing*, *Google Classroom*, dan *telepon*. Dalam hal menawarkan tugas kepada siswa, guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran *online*.

“Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran berlangsung melalui jaringan *internet*”, menurut Isman (2016: 587). Pembelajaran daring, menurut Harjanto T. dan Sumunar (2018) (dalam Jamaludin, 2020: 3), merupakan “proses mengubah pendidikan tradisional ke dalam format digital, dengan serangkaian hambatan dan potensinya sendiri”. “Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam lokasi berbeda dengan media penghubung melalui telekomunikasi” (Sobron, 2019: 1).

Menurut Syarifudin (2020: 31), “pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai pilihan proses pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam atau situasi tertentu”. Interaksi dan informasi diprioritaskan dalam pembelajaran daring,

sehingga memudahkan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Selanjutnya, pembelajaran berbasis *online* memudahkan siswa untuk memperkuat keterampilan kehidupan nyata mereka saat belajar. Akibatnya, baik pendidik maupun siswa mendapat manfaat besar dari pembelajaran daring.

“Teknologi multimedia, kursus *virtual*, video, teks *online animasi*, *email*, panggilan *konferensi*, pesan suara dan *streaming video online* adalah contoh media pembelajaran daring. Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok besar dengan jumlah orang yang tidak terbatas, gratis atau berbayar” (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Berdasarkan definisi pembelajaran daring di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran berlangsung tidak memerlukan interaksi tatap muka serta dilakukan melalui jaringan internet yang digunakan di wilayahnya masing-masing.

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Menurut Rusman (2011: 264), “*e-learning* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: *Interaktivitas* (interaktivitas), *Accessibility* (aksesibilitas), *Independency* (kemandirian), dan *Enrichment* (pengayaan)”.

c. Prinsip Pembelajaran Daring

Fokus pembelajaran bukan terletak pada pemberian tugas belajar kepada siswa melainkan dalam proses pembelajaran daring, baik staf pengajar maupun siswa harus terhubung. Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses pembelajaran yang diterapkan pada interaksi dan kegiatan pembelajaran, merupakan prinsip pembelajaran daring. Menurut Munawar (dalam Padjar: 2019) ada tiga kriteria yang harus diikuti ketika merancang sistem pembelajaran daring:

- 1) Proses sistem pembelajaran sederhana sehingga dapat dipelajari dengan mudah.
- 2) Pembelajaran dirancang secara personal
- 3) Sistem menemukan materi dan menjawab pertanyaan dengan cepat berdasarkan hasil desain sistem yang ditentukan.

d. Tujuan Pembelajaran Daring

“Pembelajaran *online* berupaya memberikan layanan pembelajaran pasif berkualitas tinggi kepada khalayak yang lebih besar dan lebih beragam” (Bilfaqih dan Qomarudin, 2015: 4). Pembelajaran daring melalui system *e-learning* dimasa pandemi dalam dunia pendidikan bertujuan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka di sekolah untuk mempermudah peserta didik tetap melaksanakan pembelajaran sebagai mana mestinya. Dengan adanya *e-learning* sangat membantu dalam dunia pendidikan untuk tetap melaksanakan system belajar mengajar dengan kodusif walaupun dalam masa pandemi COVID-19.

e. Manfaat Pembelajaran Daring

Berikut kelebihan pembelajaran daring menurut Bilfaqih (2015: 4) yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan melalui.
- 2) Mengefisiensikan penggunaan multimedia di dalam kelas.
- 3) Meningkatkan aksesibilitas pelatihan dan pendidikan berkualitas dengan menggunakan media pembelajaran secara daring.
- 4) Menggunakan sumber daya yang terkumpul untuk mengurangi biaya penyediaan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi.

f. Ketentuan Pembelajaran Daring

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengatur mengenai kendala pelaksanaan pembelajaran daring telah diatur dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Berikut batasan-batasannya:

- 1) Siswa tidak diharuskan untuk memenuhi semua tujuan kurikulum untuk naik kelas.
- 2) Pembelajaran dilakukan dalam rangka menawarkan kepada siswa pengalaman belajar yang relevan.
- 3) Menempatkan penekanan kuat pada pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Kegiatan disesuaikan dengan situasi siswa, dengan memperhatikan keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses belajar di rumah.
- 5) Guru memberikan umpan balik kualitatif atas bukti atau hasil kegiatan belajar di rumah, yang tidak harus berupa skor/nilai kuantitatif.

b. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Daring

Keuntungan *E-learning* pembelajaran daring Menurut Mutia dan Leonard (2013: 282) antara lain:

- 1) Mengurangi biaya

Menggunakan *E-learning* dapat meminimalisir pengeluaran serta mmenghemat waktu untuk melaksanakan proses pembelajaran karena dengan adanya *E-learning*, siswa mudah mengakses dari berbagai lokasi dan tempat.

- 2) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran.

Guru dapat belajar kapanpun dan di manapun mereka inginkan dengan *E-learning*. Siswa juga dapat belajar berdasarkan pemahaman tersendiri.

3) Standarisasi dan efektivitas pembelajaran

E-learning memiliki kualitas yang cukup tinggi serta terlepas dari kapan dapat diakses dan tidak terpengaruh oleh suasana hati guru. Simulasi dan animasi digunakan dalam *e-learning* untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Selain manfaat yang tercantum di atas, Putra (2020: 3) mencantumkan kerugian berikut menggunakan *E-learning*:

- 1) Jarang terjadi pertemuan tatap muka antara siswa dengan guru atau antar siswa.
- 2) Pembelajaran yang dilakukan lebih sering pada pelatihan dari pada pendidikan.
- 3) Aspek komersial dan bisnis berkembang lebih cepat dari pada aspek sosial dan intelektual.
- 4) Guru harus terampil dalam penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk mengajar siswa.
- 5) Akses internet tidak merata di daerah yang tidak tersedia telepon, komputer dan listrik.
- 6) Kompetensi sumber daya manusia dalam bidang komputer masih terbatas.
- 7) Bahasa komputer yang tidak dipahami dengan baik.
- 8) Siswa memiliki perasaan terisolasi.
- 9) Karena kualitas dan keakuratan informasi berbeda-beda, maka perlu memberikan arahan saat menjawab pertanyaan.

10) Siswa merasa tidak puas karena tidak dapat mengakses grafik, foto, atau video karena peralatan yang digunakan tidak mendukung.

Terdapat berbagai kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, menurut Pangondian (2019: 57), antara lain: 1) Dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat kekurangan umpan balik yang cepat. 2) Guru memerlukan waktu yang cukup lama untuk persiapan pembelajaran. 3) Terkadang ada beberapa siswa yang tidak nyaman dengan proses pembelajaran daring. 4) Pembelajaran daring juga dapat menimbulkan efek frustrasi, gugup, cemas atau bingung.

7. Corona Virus Disease 19

a. Pengertian Corona Virus Disease 19

Pembelajaran daring secara jarak jauh dilakukan dalam rangka tetap memberikan pembelajaran yang bermanfaat untuk peserta didik, sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada saat darurat bencana alam penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) sebagai akibat dari proses pembelajaran Dunia pendidikan saat ini mengadakan pembelajaran daring karena adanya penyakit baru yaitu COVID-19 atau *Corona Virus Disease*. Menurut Dewi (2020: 56), “penyakit virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga berat”.

Organisasi Kesehatan Dunia atau biasa disingkat WHO menemukan Virus baru disebut *SARS-CoV-2* (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia penyakit itu dinamai Penyakit *Coronavirus* 2019 (COVID-19). *Coronavirus Diseases* 2019 (COVID-19) adalah penyakit baru

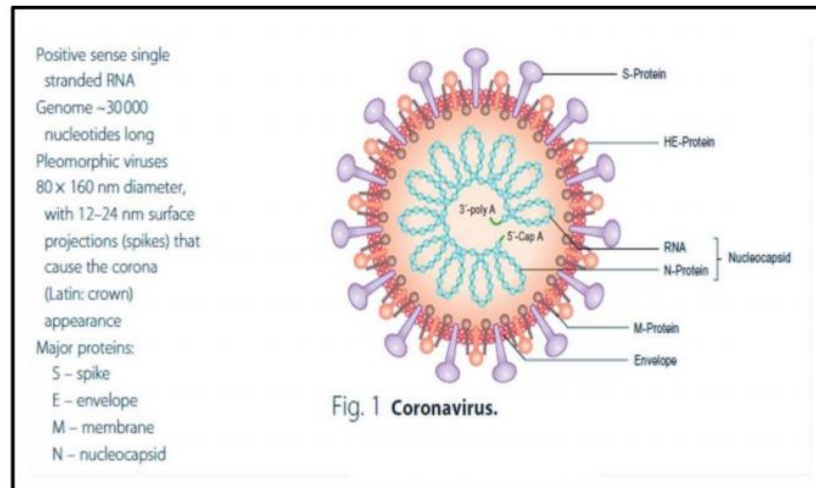
yang belum pernah terlihat pada manusia sebelumnya (WHO, 2020). COVID-19 adalah bentuk baru dari penyakit *Coronavirus* yang menyebabkan penyakit menular. Sebelum wabah di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2010, virus baru ini dan penyakit yang dihasilkannya tidak diketahui.

Coronavirus adalah virus *zoonosis* yang dapat menular dari binatang ke manusia, tetapi virus ini juga dapat menular dari manusia ke manusia melalui tetesan kecil, secara langsung melalui kulit. Virus Corona adalah anggota *ordo Nidovirales* dan keluarga *Coronaviridae*. Keluarga *Coronaviridae* terbagi menjadi dua sub keluarga berdasarkan *serotipe* dan *fitur genomik*. “*Alpha coronavirus, betacoronavirus, delta coronavirus* dan *gamma corona virus* adalah empat *genera coronavirus*” (Huang, 2020 dan Fehr dan Perlman, 2015).

b. Struktuktur Corona VirusDisease 19

“*Coronavirus* berbentuk bulat atau elips dengan diameter 50-200 m (Wang, Qiang dan Ke,2020). Virus *Ordo Nidovirales* memiliki kapsul, tidak tersegmentasi, RNA positif, serta mempunyai *genom* RNA yang sangat Panjang” (Fehr dan Perlman, 2015). Penyakit *Coronavirus* memiliki struktur seperti kubus karena adanya protein S pada permukaan virus. “Protein S, juga dikenal sebagai protein lonjakan, adalah protein antigen virus yang berfungsi sebagai struktur utama untuk penulisan *gen*. Protein S terlibat dalam perlekatan dan masuknya virus ke dalam sel inang (interaksi protein S dengan reseptor sel inang)” (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020)

Berikut ini adalah struktur *Corona virus*:



Gambar 2. Struktur Corona Virus Disease 19.

Sumber: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2020: 3).

c. Penularan *Corona Virus Disease 19*

COVID-19 menyebabkan Sindrom Gangguan Pernafasan Akut, gagal ginjal, *disfungsi koagulasi*, kegagalan organ *multiple*, dan kematian. “Gejala awal COVID-19 tidak spesifik dan termasuk demam dan batuk, yang dapat sembuh secara spontan atau berkembang menjadi sesak napas, *dispnea*, dan *pneumonia*, serta mengakibatkan Sindrom Gangguan Pernafasan Akut, gagal ginjal, disfungsi koagulasi, kegagalan organ multiple, dan kematian” (Chen dan Guan 2020). Virus *corona* adalah *zoonosis*, yang berarti bisa berasal dari hewan dan menyebar ke manusia. Meskipun rute penularan dari hewan ke manusia pada COVID-19 belum diketahui, data *filogenetik* menunjukkan bahwa COVID-19 adalah penyakit *zoonosis*. Setelah pengumpulan data, ditemukan bahwa penularan terjadi antar manusia (manusia ke manusia), seperti yang diprediksi oleh tetesan dan kontak

dengan virus yang dihasilkan dalam tetesan. Virus ditularkan melalui tetesan dan kontak dengan virus, yang memungkinkan virus memasuki *mukosa* yang terbuka.

Meskipun COVID-19 adalah penyakit *zoonosis*, SARS-CoV-2 dapat ditularkan melalui orang ke orang dalam kurun waktu yang sangat singkat. *Droplet* yaitu percikan dari hidung dan mulut, kontak dengan *droplet*, dan penularan *fekal-oral* merupakan cara penularannya. “Tetesan akan menempel pada objek, dan siapa pun yang bersentuhan dengannya akan menjadi sakit. Virus COVID-19 dapat hidup hingga 72 jam, kurang dari 24 jam pada karton, dan kurang dari 4 jam pada tembaga” (Chan 2020 dan WHO, 2020).

d. Klasifikasi Inveksi Corona Virus Disease 19

Infeksi COVID-19 diklasifikasikan sebagai berikut menurut Pedoman Pengawasan Global WHO untuk virus *Coronavirus* 2019 (COVID-19) per 20 Maret 2020:

1) Kasus Terduga (*suspect case*)

a) Pasien yang memiliki gangguan pernapasan akut, demam, sesak napas dan batuk setelah bepergian atau tinggal di daerah yang melaporkan transmisi komunitas penyakit COVID-19 dalam 14 hari sejak timbulnya gejala dan yang memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di daerah yang melaporkan penularan penyakit COVID-19 di masyarakat.

b) Pasien yang pernah berinteraksi dengan kasus konfirmasi COVID-19 dalam kurun waktu 14 hari sebelum timbulnya gejala.

c) Pasien dengan gejala pernapasan yang parah, seperti demam dan setidaknya satu tanda atau gejala penyakit pernapasan, seperti sesak napas atau batuk, memerlukan

rawat inap jika tidak ada diagnosis lain yang dapat menjelaskan gambaran klinis secara memuaskan.

2) Kasus Kemungkinan

- a) Dicurigai dengan temuan hasil tes COVID-19 yang tidak meyakinkan
- b) Dicurigai dimana hasil tes tidak memungkinkan dengan berbagai faktor.

3) Kasus terkonfirmasi yaitu Pasien memiliki tes laboratorium infeksi COVID-19 positif, dari ada atau tidak adanya gejala dan indikator klinis.

Dalam kasus dicurigai atau dikonfirmasi, kontak adalah seseorang yang terkena salah satu peristiwa berikut antara 2 dan 14 hari sebelum dan setelah timbulnya gejala. Seseorang yang pernah kontak dengan kasus terduga atau terkonfirmasi memiliki kejadian sebagai berikut 2 hari sebelum dan 14 hari setelah timbulnya gejala: a) Kontak tatap muka lebih dari 15 menit dalam jarak 1 meter. b) Kontak pribadi langsung dengan kasus-kasus yang diduga atau terbukti. c) Rawat pasien yang berpotensi atau terbukti terinfeksi COVID-19 tanpa menggunakan alat pelindung diri yang tepat. d) Keadaan sebagaimana ditentukan oleh evaluasi situs lokal.

Berdasarkan buku pedoman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk Penatalaksanaan *Pneumonia* COVID-19 (Kemenkes RI). Klasifikasi WHO sedikit berbeda karena kasus disebut sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PdP), dan ada tambahan Orang Dalam Pemantauan (OdP). Berikut klasifikasi per 27 Maret 2020 menurut Manual Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19).

4) Pasien Dalam Pengawasan (PDP)

- a) Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), didefinisikan sebagai demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam disertai satu atau lebih gejala dan tanda penyakit pernapasan, seperti sesak napas, batuk, sakit tenggorokan, pilek, radang paru-paru ringan sampai berat dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan dan riwayat perjalanan atau tinggal di negara tersebut atau daerah yang melaporkan penularan lokal dalam 14 hari terakhir sebelum gejala.
- b) Orang yang pernah kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19 dalam 14 hari sebelum gejala awal dan memiliki suhu ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam atau ISPA.
- c) Orang dengan ISPA berat atau radang paru-paru berat yang memerlukan rawat inap dan tanpa alasan lain yang jelas berdasarkan bukti klinis.

5) Orang Dalam Pemantauan (ODP)

- a) Orang dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), didefinisikan sebagai demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam disertai satu atau lebih gejala atau tanda penyakit pernapasan, seperti sesak napas, sakit tenggorokan, batuk, pilek, radang paru-paru ringan sampai berat dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan dan riwayat perjalanan atau tinggal di negara tersebut melaporkan transmisi lokal dalam 14 hari terakhir sebelum gejala.
- b) Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19 dan mengalami demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam atau ISPA dalam 14 hari sebelum timbulnya gejala.

6) Orang Tanpa Gejala (OTG)

Orang tanpa gejala yang berisiko tertular COVID-19 dari pembawa COVID-19 yang dikonfirmasi. Seseorang yang memiliki kontak dekat dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 dianggap tanpa gejala. Dalam waktu 2 hari sebelum kasus menunjukkan gejala dan hingga 14 hari setelah kasus menunjukkan gejala, seseorang yang memiliki kontak fisik atau berada di ruangan atau kunjungan (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dianggap dekat kontak.

7) Kasus Konfirmasi

Pasien terinfeksi COVID-19 yang dinyatakan positif virus menggunakan metode *polymerase chain reaction (PCR)*.

e. Pencegahan Corona Virus Disease – 19

Metode utama pencegahan adalah dengan menjaga agar orang-orang yang berisiko tidak bergerak sampai masa inkubasi berlalu. Cara pencegahan lainnya termasuk makan makanan sehat, lebih sering mencuci tangan, memakai masker saat berada di lokasi yang tidak aman atau padat, berolahraga, istirahat yang cukup, dan makan makanan yang dimasak dengan baik, dan pergi ke rumah sakit rujukan untuk pemeriksaan jika sakit.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Temuan-temuan penelitian yang relevan diperlukan dalam penelitian ini untuk mendukung kajian-kajian teoritis yang telah disampaikan sehingga dapat dijadikan landasan bagi kerangka pemikiran. Berikut ini adalah temuan studi terkait:

1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Amedya Nita (2019) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola Voli Mini Di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”. Metode survei yang digunakan, beserta prosedur pengumpulan data dan tes, dengan total 55 siswa sebagai responden. Populasi penelitian ini adalah 27 siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dinyatakan dalam persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 9 (33,34%) siswa dalam kategori sangat kurang, 7 (25,92 %) siswa pada kategori kurang, 6 (22,22 %) siswa dalam kategori cukup, 5 (18,52 %) siswa dalam kategori baik, dan 0 (0 %) siswa dalam kategori sangat baik.
2. Penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas pada Pembelajaran Permainan Tradisional di Sekolah Dasar Swasta di Kabupaten Mlati Sleman Tahun Pelajaran 2018/2019,” menurut Isna Indrayani (2018). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pendekatan survei digunakan, bersama dengan prosedur pengumpulan data dan tes, dengan total 591 siswa menanggapi. Populasi penelitian ini adalah 341 anak kelas atas SD Swasta di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dinyatakan dalam persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran permainan tradisional di SD Swasta se-Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman adalah 170 (49,85 %) siswa dalam kategori baik, 135 (40,17 %) siswa dalam kategori sedang, 20 (5,86 %) siswa dalam kategori kurang, 14 (4,11

%) siswa dalam kategori sangat baik, dan 0 (0 %) siswa dalam kategori sangat kurang.

C. Kerangka Berfikir

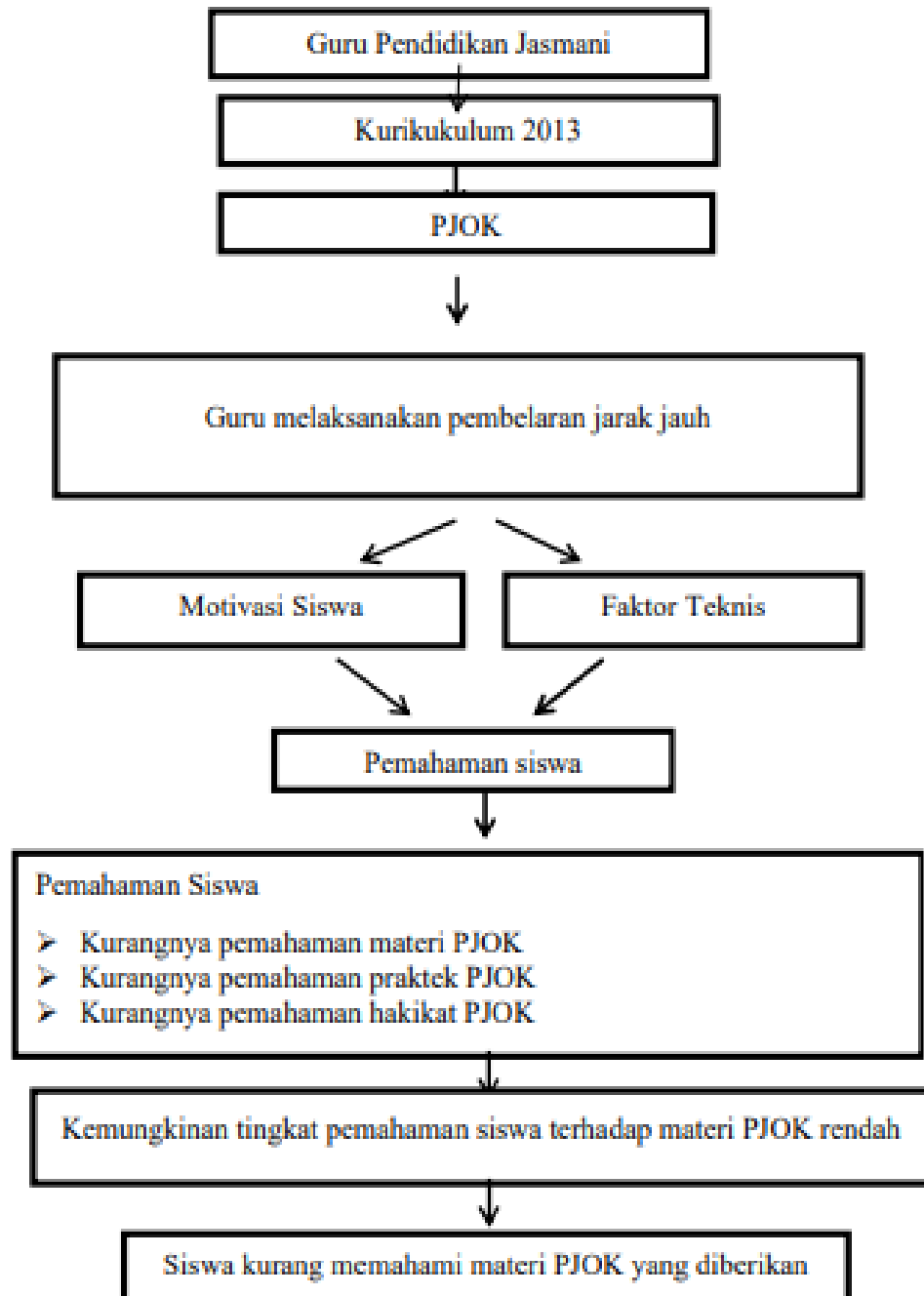
Semua bidang kebugaran jasmani, kesehatan, olahraga, rekreasi, keterampilan gerak jasmani, permainan, dan menari tercakup dalam pendidikan jasmani. Pembelajaran dilaksanakan di tempat terbuka atau di lapangan. Pendidikan jasmani adalah kurikulum pendidikan lengkap yang memberikan kontribusi untuk pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa secara keseluruhan, sebagian besar melalui pengalaman gerakan. Pendidikan jasmani adalah program pembelajaran yang menitikberatkan pada pembelajaran afektif, kognitif, dan psikomotorik secara proporsional dan memadai. Pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan proses interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Belajar adalah dukungan yang diberikan pendidik/guru kepada siswa agar mereka dapat menyerap informasi dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan serta karakter, membentuk sikap dan keyakinan.

Namun, karena wabah COVID-19 yang melanda hampir semua negara di muka bumi ini, termasuk Indonesia, pembelajaran PJOK kini dilakukan di rumah melalui pembelajaran *online*/jarak jauh. Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, guru dan siswa harus berkolaborasi secara efektif. Sebagai sumber, guru harus mampu mengungkapkan informasi dengan kreatif dan inovatif untuk memberikan teknik serta metode pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang disajikan, meskipun melalui penjelasan secara tidak langsung. Pendidik juga harus

memberikan kesempatan untuk siswa agar dapat mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan ketidakpuasan mereka pembelajaran jarak jauh.

Selama masa pandemi, proses pembelajaran PJOK menuntut tingkat pengetahuan siswa yang lebih tinggi serta adanya pendampingan dari guru dan orang tua agar anak-anak dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Terdapat kendala lain yang dapat menghambat kemajuan pembelajaran PJOK, seperti terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru, alat komunikasi yang kurang memadai, jaringan internet buruk, dan paket data untuk membantu mahasiswa dalam mengoperasikan alat komunikasi.

Bagan kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berikut termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017: 68), adalah “penelitian yang mengkaji nilai satu atau lebih variabel secara mandiri”. Menurut Sugiyono (2017: 8), “metodologi kuantitatif adalah pendekatan penelitian berdasarkan paham positivisme yang digunakan untuk mengevaluasi populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penelitian, dan menganalisis data statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2017: 3) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mencirikan situasi, kondisi, kejadian, dan sebagainya”.

Penelitian menggunakan pendekatan survei dengan instrumen tes pilihan ganda. Karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19, oleh karena itu pengumpulan data tidak dapat dilaksanakan secara langsung, melainkan peneliti mengelola survei *online* menggunakan *Google Form*. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada beberapa tempat yaitu di SDN Baran, SDN Beji Patuk, SDN Bunder I Patuk, SDN Bunder II Patuk, SDN Bunder III Patuk, SDN Sokasari, SDN Patuk II, SDN Sidomulyo, SDN Panjatan, SDN Waduk yang

berada di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 24 September sampai 11 Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017: 80), “populasi adalah kategori luas dari barang atau individu dengan ciri dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan”. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk Gunungkidul yang diuraikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah
1	SDN Baran Patuk	7
2	SDN Beji Patuk	12
3	SDN Bunder I Patuk	26
4	SDN Bunder II Patuk	11
5	SDN Bunder III Patuk	19
6	SDN Soka Sari	18
7	SDN Sidomulyo	12
8	SDN Panjatan	30
9	SDN Patuk II	12
10	SDN Waduk	21
Jumlah Siswa		168

2. Sampel

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2017: 81) adalah “bagian dari populasi ditinjau dari ukuran dan cirinya”. *Purposive sampling* adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2017: 82) menyatakan bahwa “*purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang

digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen berstrata secara proposional”. Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 116) dalam menentukan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan presentase 70% dari jumlah keseluruhan populasi 168 dapat diambil sejumlah sampel yang diuraikan dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah	Sampel
1	SDN Baran Patuk	7	3
2	SDN Beji Patuk	12	10
3	SDN Bunder I Patuk	26	22
4	SDN Bunder II Patuk	11	3
5	SDN Bunder III Patuk	19	18
6	SDN Soka Sari	18	15
7	SDN Sidomulyo	12	6
8	SDN Panjatan	30	20
9	SDN Patuk II	12	6
10	SDN Waduk	21	14
Jumlah Siswa		168	117

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Pembelajaran PJOK secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul”, dengan pengertian bahwa besarnya pemahaman seseorang terhadap suatu fakta atau konsep yang diberikan. Variabel menurut Sugiyono (2013: 63), adalah “sesuatu yang dipilih peneliti untuk dieksplorasi guna menyelidiki lebih lanjut dan menarik kesimpulan”. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK daring. Skor yang diperoleh siswa dalam menjawab angket melalui *google form* dengan pertanyaan pada materi PJOK.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berbentuk ujian, pedoman observasi, petunjuk wawancara, dan angket menurut (Sugiyono, 2017: 222). Sedangkan menurut Mahmud (2011: 185-186), tes adalah “seperangkat pertanyaan yang ditujukan untuk menguji kemampuan, kecerdasan, bakat, pengetahuan, atau sifat seseorang maupun kelompok”. Berikut pedoman penggunaan alat uji sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian:

- a. Objektif, merupakan hasil yang digunakan untuk menilai kemampuan yang ada, baik dari segi pengetahuan maupun bakat.
- b. Cocok adalah instrumen yang sesuai untuk mengumpulkan jenis data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dan memecahkan tantangan/masalah penelitian.

- c. Valid, dengan tingkat konsistensi yang tinggi yaitu dalam hal isi serta konstruksi, dan kemampuan untuk mengukur suatu kelompok.
- d. Reliable, merupakan derajat konsistensi skor yang dihasilkan dari hasil tes alat.

Adapun langkah-langkah penyusunan tes menurut Arikunto (2010: 167) sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes.
- b. Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes.
- c. Merumuskan tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan.
- d. Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat aspek tingkah laku yang terkandung dalam indikator itu.
- e. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi.

Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah Dalam penilaian ini, instrumen tes diberi nilai 1 (satu) jika jawaban tepat, sedangkan nilai 0 (nol) jika jawaban salah. Menurut Azwar (2016: 59) yang menyatakan “bahwa jika benar maka bernilai satu dan jika salah maka bernilai nol”.

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variable	Faktor	Indikator	Butir-Butir
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi PJOK secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul	Atletik	1. Jalan 2. Lari 3. Lempar 4. Lompat	1,2,3,4,5,6
	Permainan Bola besar	1. Sepak Bola 2. BolaVoli	7,8,9,10,11,12
	Permainan bola kecil	1. Kasti	13,14,15,16,17,18
	Kesehatan	1. Cara menjaga kebersihan diri 2. Makanan sehat 3. Pola hidup sehat	19,20,21,22,23,24
	Permainan tradisional	1. Permainan ular naga panjangnya 2. Permainan rangku alu	25,26,27,28,29,30
	Senam	1. Senam Ritmik (Irama)	31,32,33,34,35,36
	Jumlah		36

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Tes tersebut diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas
- b) Peneliti mencari data siswa kelas 3 di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.
- c) Peneliti menyebar kuisioner secara *online* melalui *google form* kepada responden.
- d) Mengumpulkan hasil dan mengumpulkan transkrip atas hasil jawaban kuisioner.
- e) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

“Suatu alat ukur dianggap sah jika benar mengukur apa yang diukur atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi peserta” (Fenanlampir & Faruq, 2015: 13). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan alat ukur yang akan digunakan dalam penyelidikan. Alat ukur yang validitasnya tinggi adalah alat ukur yang valid, sedangkan alat ukur yang validitasnya rendah adalah alat ukur yang kurang valid. “Suatu instrumen dikatakan valid apabila suatu instrumen dapat mengukur dengan tepat apa yang diinginkan dan memberikan data dari variabel-variabel yang diteliti” (Arikunto, 2013: 211). Jika instrumen pengukuran berupa soal-soal telah dibuat, tahap selanjutnya adalah berunding dengan para ahli (*Expert*

Judgment) di bidang keahlian guru yang memiliki komponen-komponen unik. Setelah itu, tes pilihan ganda sebagai alat ukur dapat dianggap layak dan berguna dalam penelitian.

2. Reabilitas

“Suatu alat ukur disebut dapat diandalkan apabila dapat menghasilkan citra yang benar-benar dapat diandalkan” (Fenanlampir & Faruq, 2015: 21). Anggapan bahwa “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena dibuat dengan baik” (Arikunto, 2013: 221).

G. Teknik Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK daring, diteliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase. Rumus persentase yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada rumus sebagai berikut menurut (Anas Sudijono, 2011: 43):

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N: jumlah responden

Dalam penelitian ini, interval ditentukan dengan menggunakan norma penilaian dari Arikunto (2010: 207) terdapat pada tabel 3 di bawah:

Tabel 5. Norma Penelitian

No.	Interval	Kategori
1.	81-100	Sangat Tinggi
2.	61-80	Tinggi
3.	41-60	Sedang
4.	21-40	Rendah
5.	0-20	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto,2010: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

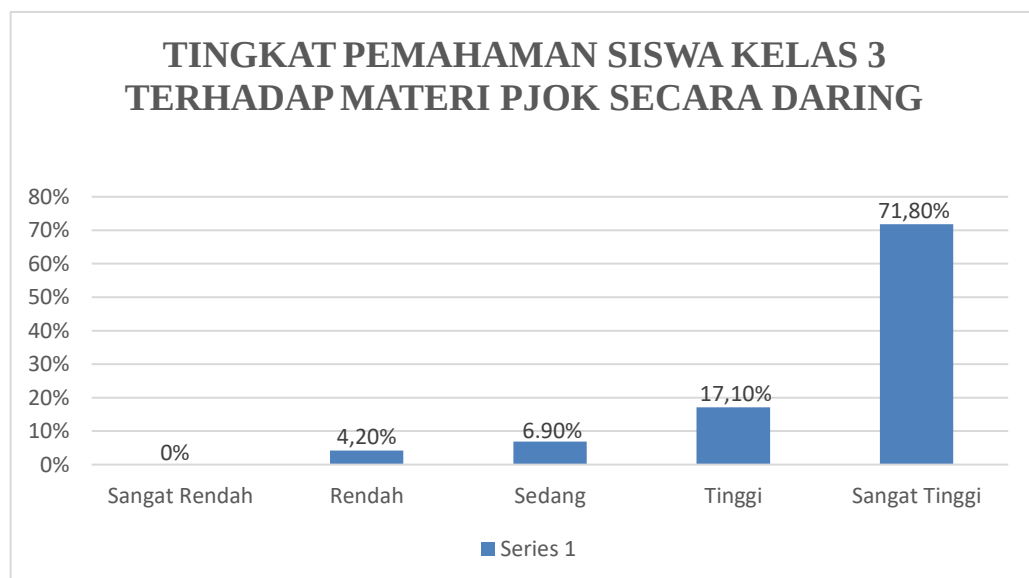
Kajian tingkat pengetahuan siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 24 September sampai 11 Oktober 2021. Siswa kelas 3 SD Negeri Kecamatan Patuk berjumlah 117 orang. anak, dijadikan sebagai responden atau subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi tingkat pemahaman siswa kelas 3 yang tinggi tentang pembelajaran PJOK online di SD Negeri Kecamatan Patuk. Peneliti menggunakan 36 pertanyaan ujian pilihan ganda untuk mengungkap hal ini. Materi atletik, permainan bola besar, permainan bola kecil, kesehatan, permainan tradisional, dan senam adalah enam komponen dalam tes. Setelah memperoleh data, data diperiksa, dan dianalisis dengan hasil sebagai berikut:

Data hasil penelitian pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk dihitung, dinilai, dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, menghasilkan hasil rata-rata (*mean*) sebesar 87,56. Untuk penelitian nilai tengah (*median*) sebesar 91,67 dan nilai yang sering muncul pada data penelitian (*mode*) sebesar 94,44. Sedangkan hasil *standar deviation* dalam penelitian sebesar 12,38. Berikut hasil penelitian selengkapnya pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi PJOK Secara Daring

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81-100	Sangat Tinggi	84	71,80%
2.	61-80	Tinggi	20	17,10%
3.	41-60	Sedang	8	6,90%
4.	21-40	Rendah	5	4,20%
5.	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			117	100%

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dapat digambarkan berdasarkan tabel 6 mengenai norma penilaian di atas yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap materi PJOK Secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk

Berdasarkan Gambar 4 dan tabel 6, tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 71,80 persen atau 84 siswa menyelesaikan analisis. Sedangkan 17,10 persen atau 20 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 6,90 persen atau 8 siswa. Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 4,20 persen atau 5 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian hasil analisis data tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

Berikut pembahasan deskripsi enam karakteristik yang menopang pemahaman siswa kelas 3 tentang pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk.

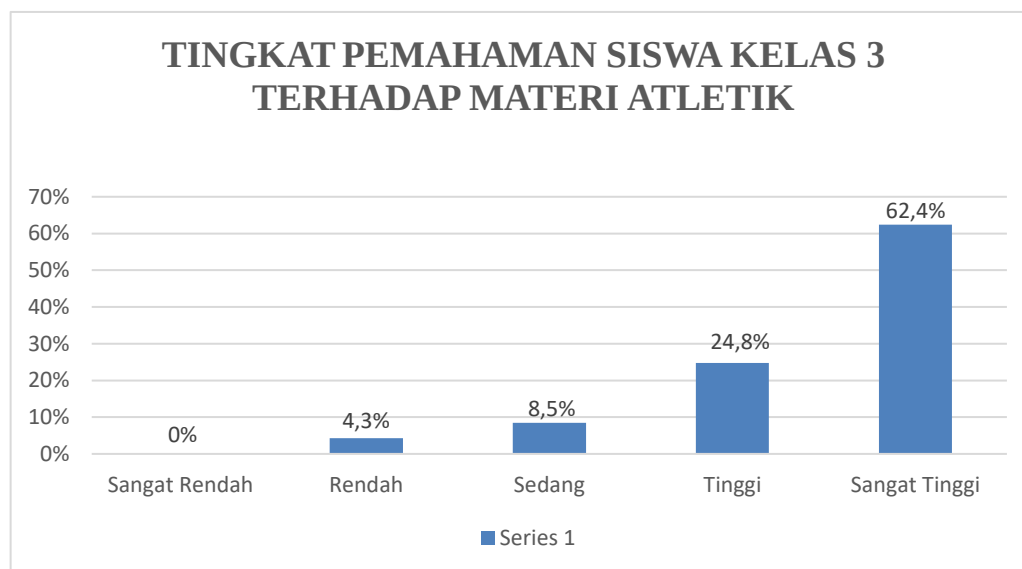
1. Faktor Atletik

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk tentang pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan komponen materi atletik ditentukan melalui ujian pilihan ganda yang terdiri dari 6 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, data dihitung, dinilai, dan dianalisis memperoleh hasil rata-rata adalah 85,69. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Atletik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81-100	Sangat Tinggi	73	62,4%
2.	61-80	Tinggi	29	24,8%
3.	41-60	Sedang	10	8,5%
4.	21-40	Rendah	5	4,3%
5.	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			117	100%

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dapat digambarkan berdasarkan tabel 7 mengenai fakt di atas yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Atletik

Berdasarkan Gambar 4 dan tabel 7, tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi atletik termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 62,4% persen atau 73 siswa menyelesaikan analisis. Sedangkan 24,8% persen atau 29 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 8,5% persen atau 10 siswa. Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 4,3% persen atau 5 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian hasil analisis data tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi atletik termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

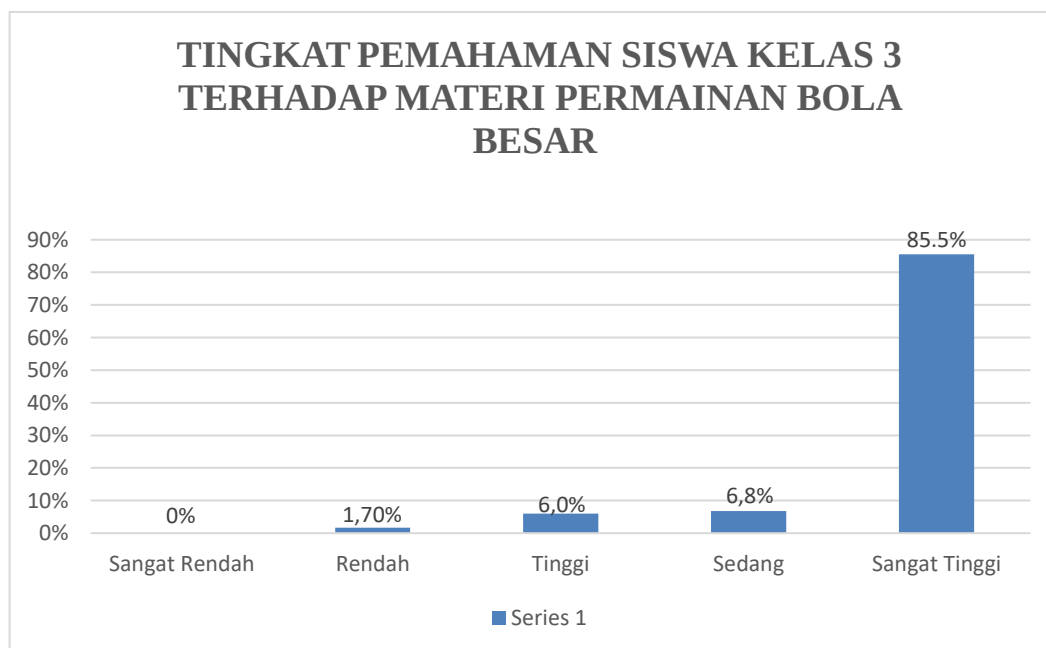
2. Faktor Tingkat Pengetahuan Materi Permainan Bola Besar

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk tentang pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan komponen materi permainan bola besar ditentukan melalui ujian pilihan ganda yang terdiri dari 6 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, data dihitung, dinilai, dan dianalisis memperoleh hasil rata-rata adalah 90,74. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Permainan Bola Besar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81-100	Sangat Tinggi	100	85,5%
2.	61-80	Tinggi	7	6,0%
3.	41-60	Sedang	8	6,8%
4.	21-40	Rendah	2	1,7%
5.	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			117	100%

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dapat digambarkan berdasarkan tabel 8 mengenai faktor materi permainan bola besar di atas yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Permainan Bola Besar

Berdasarkan Gambar 6 dan tabel 8, tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi permainan bola besar termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 85,5% persen atau 100 siswa menyelesaikan analisis. Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 6,8% persen atau 8 siswa. Sedangkan 6,0% persen atau 7 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 1,7% persen atau 2 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian hasil analisis data tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi permainan bola besar termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

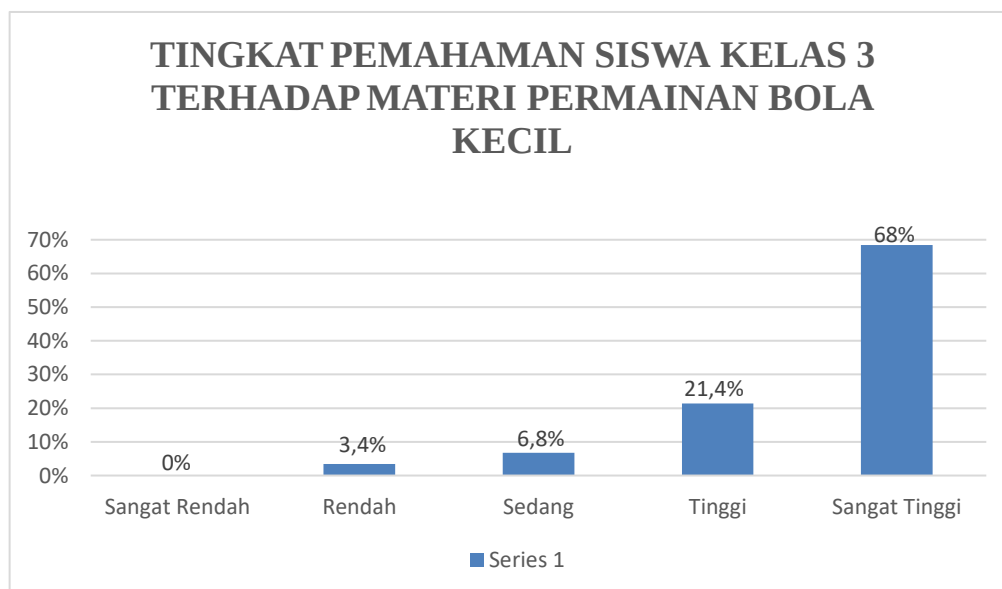
3. Faktor Tingkat Pengetahuan Materi Permainan Bola Kecil

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk tentang pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan komponen materi permainan bola kecil ditentukan melalui ujian pilihan ganda yang terdiri dari 6 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, data dihitung, dinilai, dan dianalisis memperoleh hasil rata-rata adalah 80,91. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Permainan Bola Kecil

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81-100	Sangat Tinggi	80	68,4%
2.	61-80	Tinggi	25	21,4%
3.	41-60	Sedang	8	6,8%
4.	21-40	Rendah	4	3,4%
5.	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			117	100%

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dapat digambarkan berdasarkan tabel 9 mengenai faktor materi permainan bola kecil di atas yaitu sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Permainan Bola Kecil

Berdasarkan Gambar 7 dan tabel 9, tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi permainan bola kecil termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 68,4% persen atau 80 siswa menyelesaikan analisis. Sedangkan 21,4% persen atau 25 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 6,8% persen atau 8 siswa. Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 3,4% persen atau 4 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian hasil analisis data tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi permainan bola kecil termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

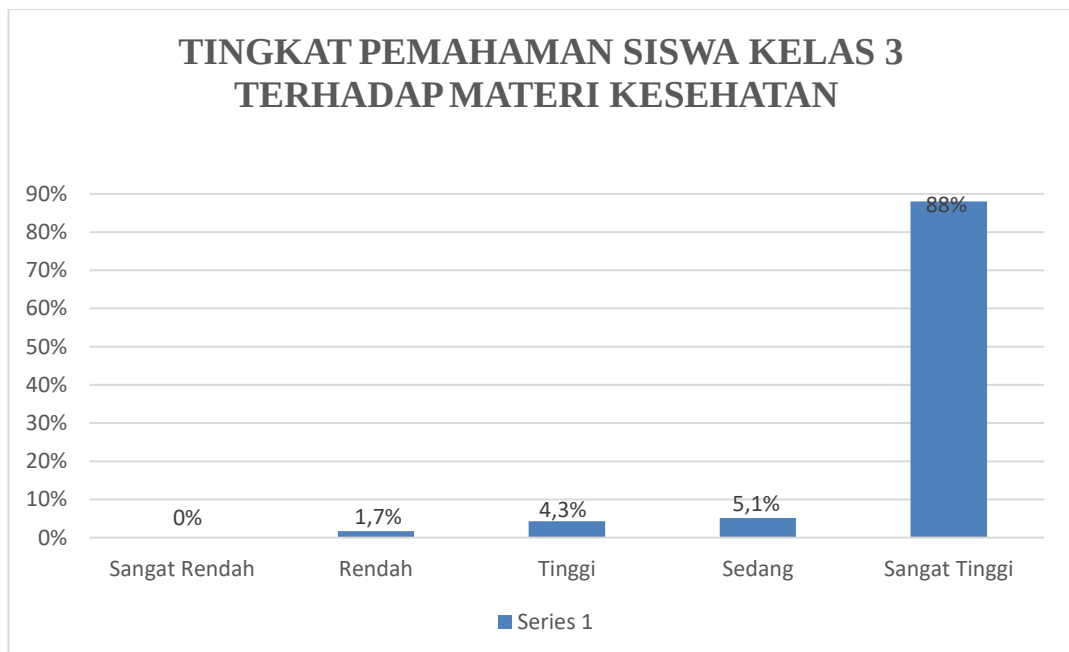
4. Faktor Tingkat Pengetahuan Materi Kesehatan

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk tentang pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan komponen materi kesehatan ditentukan melalui ujian pilihan ganda yang terdiri dari 6 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, data dihitung, dinilai, dan dianalisis memperoleh hasil rata-rata adalah 91,60. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Kesehatan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81-100	Sangat Tinggi	103	88,0%
2.	61-80	Tinggi	5	4,3%
3.	41-60	Sedang	6	5,1%
4.	21-40	Rendah	2	1,7%
5.	0-20	Sangat Rendah	1	0,9%
	Jumlah		117	100%

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dapat digambarkan berdasarkan tabel 10 mengenai faktor materi kesehatan di atas yaitu sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Faktor Kesehatan

Berdasarkan Gambar 8 dan tabel 10, tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi kesehatan termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 88,0% persen atau 103 siswa menyelesaikan analisis. Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 5,1% persen atau 6 siswa. Sedangkan 4,3% persen atau 5 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 1,7% persen atau 2 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian hasil analisis data tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi kesehatan termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

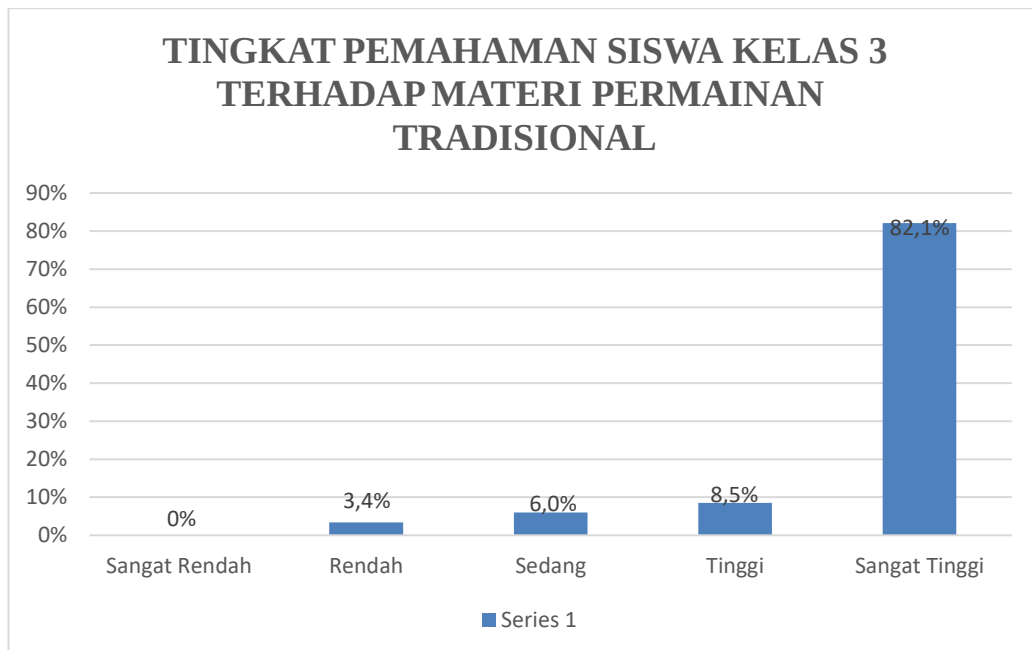
5. Faktor Tingkat Pengetahuan Materi Permainan Tradisional

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk tentang pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan komponen materi permainan tradisional ditentukan melalui ujian pilihan ganda yang terdiri dari 6 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, data dihitung, dinilai, dan dianalisis memperoleh hasil rata-rata adalah 89,45. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 11. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Permainan Tradisional

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81-100	Sangat Tinggi	96	82,1%
2.	61-80	Tinggi	10	8,5%
3.	41-60	Sedang	7	6,0%
4.	21-40	Rendah	4	3,4%
5.	0-20	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		117	100%

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dapat digambarkan berdasarkan tabel 11 mengenai faktor materi permainan tradisional di atas yaitu sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Faktor Permainan Tradisional

Berdasarkan Gambar 9 dan tabel 11, tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi permainan tradisional termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 82,1% persen atau 96 siswa menyelesaikan analisis. Sedangkan 8,5% persen atau 10 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 6,0% persen atau 7 siswa. Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 3,4% persen atau 4 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian hasil analisis data tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi permainan tradisional termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

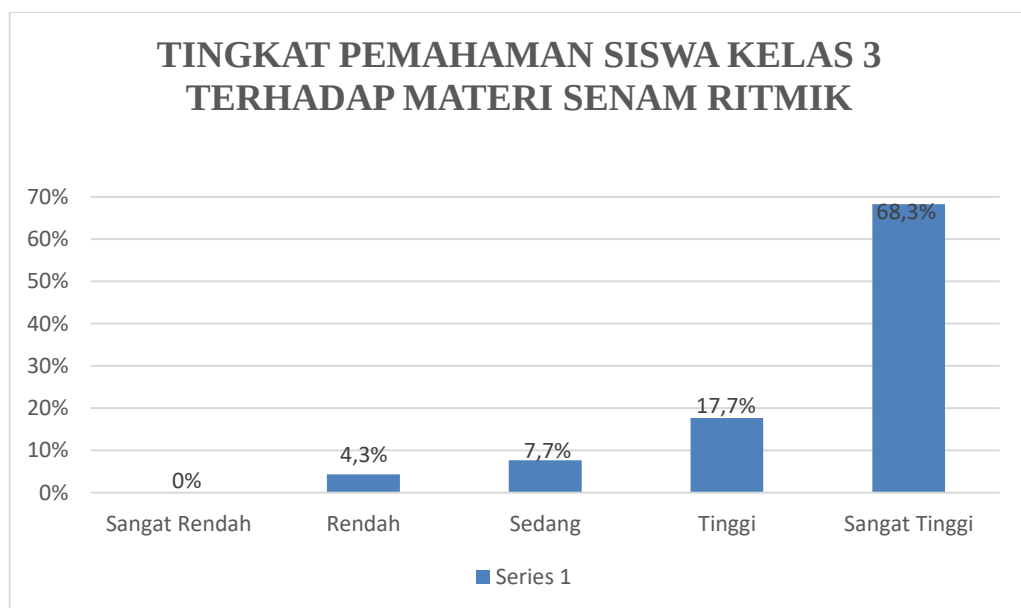
6. Faktor Tingkat Pengetahuan Materi Senam Ritmik

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk tentang pembelajaran PJOK secara daring berdasarkan komponen materi senam ritmik ditentukan melalui ujian pilihan ganda yang terdiri dari 6 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah. Menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, data dihitung, dinilai, dan dianalisis memperoleh hasil rata-rata adalah 82,33. Berikut hasil penelitian yang dideskripsikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 terhadap Materi Senam Ritmik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	81-100	Sangat Tinggi	80	.68,3%.
2.	61-80	Tinggi	23	17,7%
3.	41-60	Sedang	9	7,7%.
4.	21-40	Rendah	5	4,3%
5.	0-20	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		117	100%

Tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul dapat digambarkan berdasarkan tabel 12 mengenai faktor materi senam ritmik di atas yaitu sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Faktor Senam Ritmik

Berdasarkan Gambar 10 dan tabel 12, tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi senam ritmik termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 68,3% persen atau 80 siswa menyelesaikan analisis. Sedangkan 17,7% persen atau 23 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 7,7% persen atau 9 siswa. Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 4,3% persen atau 5 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Dengan demikian hasil analisis data tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk berdasarkan faktor materi senam ritmik termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”.

B. Pembahasan

Setiap siswa harus memiliki tingkat kecerdasan dan kemampuan yang berbeda, sehingga kapasitas setiap siswa untuk memahami materi pembelajaran juga bervariasi. Akibatnya, seorang guru dan orang tua yang menemani serta mendampingi anak dalam belajar secara daring selama masa pandemi harus mampu membuat materi pembelajaran dapat dipahami oleh setiap siswa secara keseluruhan. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk memahami makna atau isi dari apa yang dipelajari. Pemahaman tidak akan diperoleh jika pembelajar sebelumnya tidak menguasai pengetahuan apapun. Menurut Yohanes (2018: 29), pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan memahami makna suatu materi atau informasi yang dipelajari atau diberikan oleh pengajar.

Berdasarkan hasil penelitian, anak kelas 3 SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap materi PJOK secara daring dengan nilai 71,80%. Hasil penelitian ini menentukan karakteristik yang membantu pembelajaran materi PJOK secara daring seperti, faktor materi atletik, permainan bola besar, permainan bola kecil, kesehatan, permainan tradisional, dan senam ritmik. Kategori faktor atletik sangat tinggi sebesar 62,4%, faktor permainan bola besar sangat tinggi sebesar 85,5%, faktor permainan bola kecil sangat tinggi sebesar 68,4%, faktor kesehatan sangat tinggi sebesar 88,0%, faktor permainan tradisional sangat tinggi sebesar 82,1% dan faktor senam ritmik sangat tinggi sebesar 68,3% , pada tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk.

Beberapa faktor tersebut sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk yang memperoleh kategori sangat tinggi, namun berdasarkan hasil data penelitian yang di peroleh kategori sangat tinggi bisa di capai tidak hanya berpengaruh pada faktor materi pembelajaran melainkan ada beberapa faktor lain yaitu siswa mengerjakan soal tes secara *online* melalui *google form* dan tidak bisa di awasi oleh peneliti satu per satu mengingat banyaknya jumlah siswa yang diteliti, dengan demikian ada beberapa kemungkinan siswa mengerjakan soal tes tidak berdasarkan kemampuan diri sendiri melainkan ada bantuan dari pihak lain. Dengan soal instrumen tes penelitian yang tergolong cukup mudah dipahami sehingga siswa dapat menjawab dengan mudah dan mendapatkan hasil yang tinggi. Beberapa materi yang peneliti cantumkan dalam instrumen tes bersadarkan silabus yang ada di sekolah dan sudah

pernah disampaikan oleh guru serta dipelajari oleh siswa sehingga hasil yang diperoleh siswa rata-rata memperoleh kategori sangat tinggi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Selama proses pengumpulan data, terlebih pada saat penyebaran instrumen penelitian kepada responden, tidak mungkin diketahui apakah tanggapan yang diberikan responden sesuai dengan pemikirannya atau bekerjasama dengan orang lain yang membantu dalam pengembangan instrumen tersebut. Hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19, yang membuat penelitian ini tidak dapat dimonitor secara ketat dan tepat.
2. Penelitian ini menggunakan ujian tes pilihan ganda, yang memiliki berbagai kekurangan, salah satunya adalah soal yang terlalu sederhana untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar. Ini mungkin berdampak pada hasil pengolahan data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, dapat ditentukan bahwa pemahaman siswa kelas 3 terhadap materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul masuk dalam kategori “sangat tinggi”, dengan 71,80% atau 84 siswa. Kemudian 17,10% atau 20 siswa, termasuk dalam kelompok "tinggi". Persentase siswa pada kelompok “sedang” adalah 6,90% atau 8 siswa. Sebaliknya, kelompok “rendah” memiliki proporsi 4,20% atau 5 siswa, sedangkan kelompok “sangat rendah” memiliki persentase 0% atau 0 siswa. Tingkat pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori sangat tinggi, berdasarkan nilai rata-rata yaitu 87,56.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut, berdasarkan kesimpulan penelitian di atas yaitu:

1. Dapat dijadikan referensi yang bermanfaat bagi siswa yang masih dalam kategori sedang dan rendah, guna meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 terhadap pembelajaran PJOK.
2. Adanya beberapa faktor yang kurang dalam pengetahuan siswa mengenai tingkat pemahaman siswa kelas 3 pada materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk tetap harus diperhatikan agar faktor-faktor tersebut dapat

membantu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK yang dilaksanakan secara daring di masa pandemi.

3. Hasil penelitian ini dapat membantu pengajar dan siswa dalam menggunakan hasil penelitian untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa kelas tiga tentang materi PJOK secara daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Patuk dengan memperbaiki komponen yang kurang.

C. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan penelitian mendalam tentang pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara online di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.
2. Dengan menggunakan cara yang berbeda, dilakukan penelitian tentang pemahaman siswa kelas 3 tentang materi PJOK secara *online* di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul.
3. Lebih banyak pemantauan selama pengumpulan data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, T.M. (2013) *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2017) *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, M. N. (2015) *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*.
- Daryanto, (2014) *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ekosasi. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Fahmidin, A.(2021) *Pengembangan Modifikasi Permainan Tradisional Rongluas "Rangku Alu Hias" Pada Buku Tema 2 Kelas Vi Sekolah Dasar*. Malang : UMM eprints.
- Fenanlampir, A. & Faruq, M. M. (2015) *Tes dan pengukuran dalam olahraga*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Fehr AR, Perlman S. (2015) Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol*.
- Handyani, Dkk. (2020) *Jurnal Respiorologi Indonesia*. Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Hamalik, O. (2017) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bu mi Aksara.
- Hidayat K. (2011) *Penggunaan Model Pembelajaran Reciprocal Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sinom Widodo 02 Kabupaten Pati Tahun Pembelajaran 2010-2011*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. FIK. Universitas Negeri Semarang

Huang C, wang Y, Li X, ren L, Zhao J, Zang Li, Fan G, Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. 24 jan 2020.

Kemendikbud. (2013) *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

_____. (2013) *Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.

_____. (2013) *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*.

_____. (2016) *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

_____. (2020) *Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CORONAVIRUS DISEASE (Covid-19)*.

Kosasih. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Yrama widya.

Kusmana, S. (2017) Pengembangan literasi dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 1(1): 141.

Majid, A. (2014) *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.

Majib, A dan Rochman, C. (2014) *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morgan, P.J., Barnett, L.M., Cliff, D.P.(2013) *Fundamental Movement Skill Interventions in Youth: A Systematic Review and Meta-analysis*. *Pediatrics*.

Mulyasa. (2014) *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munadi, Y. (2013) *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press

Muktiani, N, R. (2014) Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10, Nomor 1*.

Nasbi, I. (2017) Manajemen kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2):318.

Nugraha, B. (2015) Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1):558.

- Pambudi, A, F. (2014) Analisis aspektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Hal. 30-45, Volume 10, Nomor 2.
- Paturusi, A. (2012) *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qomarrullah, Rif'iy.(2014) "Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar)." *Indonesian Journal of Sports Science 1 (1)*: 76-88.
- Rahayu, Ega,T. (2013) *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rahyubi, H. (2014) *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Riyanto, I.A., Kristiyanto, A., & Purnama, S.K. (2016) Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Motorik Berbasis Permainan untuk Anak Sekolah Dasar Usia 9-10 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*.
- Rofi'ie. (2011) *Game Edukatif Di Dalam Dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosdiani, D. (2015) *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2011) *Konsep Dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Setiyawan, S.(2017) Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*.3(1):74.
- Subali, Bambang. (2012) *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana Nana, & Rivai. (2017) *Media Pengajaran*. Bandung:PT Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharjana, F. (2010) *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumbodo PP. (2016) *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli Pada Siswa Kelas XI TSM Smk Murni 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FKI. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Suriansyah, A. (2011) *Landasan pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018) *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susetyo. (2015) *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes Untuk Penilaian Hasil Belajar Kognitif*. Bandung: Refika Aditama.
- Utama, B. (2011) Pembentukan Karakter Anak melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 1 tahun 2011)*, Hlm. 2.
- Utari, R., Madya, W., & Pusklat, K. N. P. K. (2011) Taksonomi Bloom. *Jurnal: Pusklat KNPK*.
- Widodo, P. & Lumintuarso, R. (2017) Pengembangan Model Permainan Tradisional untuk Membangun Karakter pada Siswa SD Kelas Atas. *Jurnal Keolahragaan*, 5 (2), 183-193.
- World Health Organization. (2020) World Health Organization Coronavirus Disease 2019 Global Situation 2020.
- Yohanes, F. (2018) Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Keliling Dan Luas Segitiga Pada Siswa Kelas V3 C Smp Negeri 1 Getasan Tahun Ajaran 2017/2018. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 23-35.
- Yuliananingsih & Rianto, H. (2021) Menggali Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Halaman 120-134*.
- Yulianti, Darajat, & Rahmat. (2013) Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Cibeunying 2 Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pengembangan Permainan Tradisional. *Jurnal Pgsd Pendidikan Jasmani 1 (3): 01*.

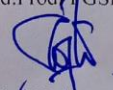
LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Shela Dian Wulondori
NIM : 17604224004
Program Studi : PGSD Penjaskes
Jurusan :
Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
		- Bab I (Pendahuluan) - Latar Belakang & Alasan Bab II. Referensi Jurnal yang relevan m. 2011 Kiri Kanan y. Bab m. 3	
		Bab III, Populasi - Sampel Paralel	
		Bab IV. Pembahasan - Why? Pembahasan & Alasan?	
		Bab V : Kesimpulan - Kesimpulan secara ringkas	
		Simpulan ringkas	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjaskes

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

CS Dikembangkan dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

NIP : 19670701 199412 1 001

Instansi : Jurusan PJSD / FIK UNY

Dengan ini menyatakan instrumen tes dalam penelitian dengan judul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III terhadap Materi PJOK secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul” oleh mahasiswa :

Nama : Shela Dian Wulandari

NIM : 17604224004

Program Studi : PGSD Penjas

Dapat disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian yang bersangkutan. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 September 2021

Validator



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

NIP 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat izin Penelitian di SD Negeri Baran

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 September 2021

Yth. Kepala SD Negeri Baran
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat izin Penelitian di SD Negeri Beji

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021	28 September 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

**Yth . Kepala SD Negeri Beji
di Kab. Gunungkidul DIY.**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Shela Dian Wulandari
NIM	: 17604224004
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian	: 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat izin Penelitian di SD Negeri Bunder I Patuk

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 September 2021

Yth. Kepala SD Negeri Bunder I
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat izin Penelitian di SD Negeri Bunder II Patuk

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

28 September 2021

Yth. Kepala SD Negeri Bunder II
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Shela Dian Wulandari
NIM	: 17604224004
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian	: 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat izin Penelitian di SD Negeri Bunder 3 Patuk

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 September 2021

Yth. Kepala SD Negeri Bunder III
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8. Surat izin Penelitian di SD Negeri Sokasari

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

28 September 2021

Yth. Kepala SD Negeri Sokasari
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dit. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat izin Penelitian di SD Negeri Sidomulyo

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021 28 September 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Sidomulyo
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Harmonis dengan Cembukan

Lampiran 10. Surat izin Penelitian di SD Negeri Panjatan

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 September 2021

Yth. Kepala SD Negeri Panjatan
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 11. Surat izin Penelitian di SD Negeri Patuk II Patuk

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 720/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 September 2021

Yth. Kepala SD Negeri Patuk II
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12. Surat izin Penelitian di SD Negeri Waduk

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN	
	Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id	

Nomor	: 720/UN34.16/PT.01.04/2021	28 September 2021
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Hal	: Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Negeri Waduk
di Kab. Gunungkidul DIY.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Shela Dian Wulandari
NIM	: 17604224004
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Mohon izin melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi / Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian	: 24 September - 11 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

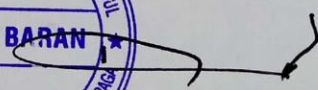

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Baran

	PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SD NEGERI BARAN <i>Alamat: Jl. Yogya-Wonosari Km 22; Baran, Salam, Patuk, Gunungkidul 55862</i>
Nomor	: 421/ SD BRN/ PEN/IX/2021
Hal	: Izin Penelitian
Kepada	: Yth. SHELA DIAN WULANDARI Mahasiswa Jenjang S-1 Pgsd Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta Di Yogyakarta
Bersama ini kami Kepala Sekolah SD Negeri Baran Kapanewon Patuk memberikan izin kepada mahasiswa Jenjang S-1 Pgsd Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta :	
Nama	: SHELA DIAN WULANDARI
NIM	: 17604224004
Program Studi	: Pendidikan Jasmani
Konsentrasi	: Pendidikan Olahraga
Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan disertasi yang dilaksanakan pada :	
Waktu	: 24 September – 11 Oktober 2021
Lokasi/ Objek	: SD Negeri Baran
Judul Penelitian	: Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring.
Pembimbing	: -
Demikian surat izin ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Patuk, 24 September 2021 Kepala Sekolah,  PURWADI, S.Pd NIP. 19700724 199103 1 003	

Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Beji



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SD NEGERI BEJI PATUK**

Alamat : Beji, Beji, Patuk, Gunungkidul, D. I. Yogyakarta, Kode Pos: 55862
email : bedji_esde@yahoo.co.id Web : <http://sdbjpatuk.pendidikan.gunungkidulkab.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/65/SDBJ/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : USDIYONO, S.Pd
NIP : 19691104 199803 1 008
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Beji, Patuk, Gunungkidul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SHELA DIAN WULANDARI
NIM : 17604224004
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di SDN Beji Patuk, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 24 September sampai dengan 11 Oktober 2021, dengan judul penelitian “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas III terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 12 Oktober 2021

Kepala Sekolah

USDIYONO, S.Pd
NIP 19691104 199803 1 008

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Bunder I Patuk


PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI BUNDER I, PATUK
Alamat : Jl. Yogya – Wonosari KM 27, Bunder, Patuk, Gunungkidul 55862 Telp. 081931722446

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19710518 199401 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri Bunder I

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SHELA DIAN WULANDARI
NIM : 17604224004
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul *“Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul”* pada tanggal 24 September-11 Oktober 2021 di SD Negeri Bunder 1 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 13 Oktober 2021
Kepala Sekolah

KHOIRI, S.Pd., M.Pd.
NIP 197105181994011001



Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Bunder II Patuk



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SDN BUNDER II**

Alamat : Jl. Yogyakarta - Wonosari, Km 23, Putat Wetan, Putat, Patuk,
Gunungkidul Tlp 081328585823 ✉ 55864

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/Ket/X/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SDN Bunder II, Kapanewon Patuk
Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : SHELA DIAN WULANDARI

N I M : 17604224004

Program Studi : PGSD Penjas

telah melakukan penelitian dalam rangka mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi,
di SDN Bunder II dari tanggal 24 September – 11 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Patuk, 12 Oktober 2021

Kepala Sekolah



SUJANA, S.Pd.MM.Pd

NIP 19710111 199102 1 001

Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Bunder 3 Patuk



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SDN BUNDER III

Alamat: Semingkar, Bunder, Patuk, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta 55862
Email: sdn.bunder03@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 38/SK/SDBD/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SUPRAPTO, S. Pd. SD
NIP	: 19710707 199102 1 002
Pangkat/Golongan	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN Bunder III, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

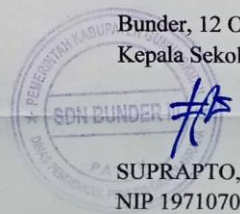
Nama	: SHELA DIAN WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa	: 17604224004
Fakultas	: Ilmu Kerolahragaan
Program Studi	: PGSD Penjas
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Bunder III Kapanewn Patuk, Kabupaten Gunungkidul dengan judul :

“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS 3 TERHADAP MATERI PENJAS SECARA DARING DI SD NEGERI Se-KAPANEWON PATUK KABUPATEN GUNUNGKIDUL”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, kemudian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bunder, 12 Oktober 2021
Kepala Sekolah



SUPRAPTO, S. Pd. SD
NIP 19710706 199102 1 002

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Sokasari

 PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
KORWILCAM BIDIK KECAMATAN PATUK
SEKOLAH DASAR NEGERI SOKASARI
Alamat : Soka, Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul

SURAT KETERANGAN
Nomer : 28/SD.25/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sokasari:

Nama : PRIHANTO, S.Pd.
NIP : 19660812 198808 1 004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IVA
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 17604224004
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1

Telah melakukan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), secara daring di SD Negeri Sokasari Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul.

Patuk, 14 Oktober 2021
Kepala Sekolah


PRIHANTO, S.Pd.
NIP 19660812 198808 1 004

Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Sidomulyo



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SIDOMULYO, PATUK

Alamat: Putat II Putat Patuk Gunungkidul, D.I Yogyakarta Kode Pos 55862
Telepon 085713270585, Email : Sidomulyo_sd40@yahoo.com

Patuk, 21 Oktober 2021

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.1/101

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.SUDARMAN
NIP : 196802111991031008
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN Sidomulyo, Patuk

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SHELA DIAN WULANDARI
NIM : 17604224004
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan penelitian di SDN Sidomulyo, Patuk Kabupaten Gunungkidul, pada tanggal 24 September 2021 sampai dengan tanggal 11 Oktober 2021, dengan judul penelitian "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

Drs. SUDARMAN
NIP. 19680211 199103 1 008

Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Panjatan

 PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PANJATAN
Alamat : Jl Yogya – Wonosari Km 17, Salam, Patuk, Gunungkidul. Kode Pos : 55862

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/063/SD.P/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Panjatan, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Shela Dian Wulandari
NIM : 1760422004
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY.
Judul penelitian : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 3 Terhadap Materi Penjas Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk

benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Panjatan, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 22 Oktober 2021

Kepala Sekolah


Iwan Totok Sutana, M.Pd
NIP. 19690628 199003 1 002



Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Patuk II Patuk

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAHA
SD NEGERI PATUK II PATUK
ꦑꦸꦁꦒꦸꦤꦏꦶꦢꦸꦭ
Alamat : Jln. Patuk - Ngoro-oro Km 2,2 Sumbertetes, Patuk, Patuk, Gunungkidul 55862
Ponsel : 081804231988 Email : sd_patuk2@yahoo.com
Laman : sdpatuk2.blogspot.com

Nomor : 421.2/4/SD/X/2021 Hal : Surat Keterangan Penelitian Lamp : -	Kepada Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta
--	---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ida Dwi Ratnawati, S.Pd.
NIP	: 19671005 198808 2 001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Patuk II, Patuk, Patuk, Gunungkidul, DIY

menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Shela Dian Wulandari
NIM	: 17604224004
Program Studi	: PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : “ Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III terhadap Materi PJOK secara Daring di SD Negeri se - Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 24 September sampai dengan 11 Oktober 2021.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patuk, 12 Oktober 2021
Kepala Sekolah,

Ida Dwi Ratnawati, S.Pd.
NIP. 19671005 198808 2 001



Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Waduk

 PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI WADUK
Alamat : Waduk, Salam, Patuk, Gunungkidul

SURAT PERNYATAAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 005/103/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Waduk dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SHELA DIAN WULANDARI
NIM : 17604224004
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1

Telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tingkat Pemahaman Siswa Kelas III Terhadap Materi PJOK Secara Daring di SD Negeri Se-Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 24 September-11 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Patuk, 22 Oktober 2021
Kepala Sekolah

RR SITI ZULAIKHAH, S.Pd.M.Pd
NIP 197007301991032005

Lampiran 23. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Sekolah :

1. Lari *Sprint* termasuk dalam cabang olahraga
 - a. Permainan
 - b. Atletik**
 - c. Senam
2. Berikut yang termasuk nomor cabang olahraga atletik yaitu
 - a. Bola kasti
 - b. Sepak bola
 - c. Lompat jauh**
3. Posisi tubuh saat melakukan olahraga jalan cepat pada cabang atletik yaitu....
 - a. Posisi tubuh tegak**
 - b. Posisi tubuh condong ke depan
 - c. Posisi tubuh condong ke belakang
4. Posisi kedua lengan pada saat melakukan olahraga lari pada cabang atletik yaitu....
 - a. Diluruskan
 - b. Diputar
 - c. Diayun**

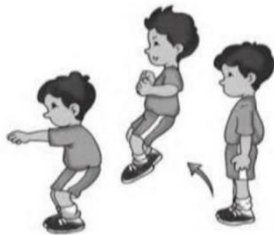
5. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan cabang olahraga atletik yaitu...

- a. Lempar turbo
- b. Tolak peluru**
- c. Lempar martil

6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan cabang olahraga atletik yaitu

- a. Lompat**
- b. Lari
- c. Lempar

7. Berikut yang termasuk permainan bola besar yaitu....

- a. Sepak bola**
- b. Kasti
- c. Bulu tangkis

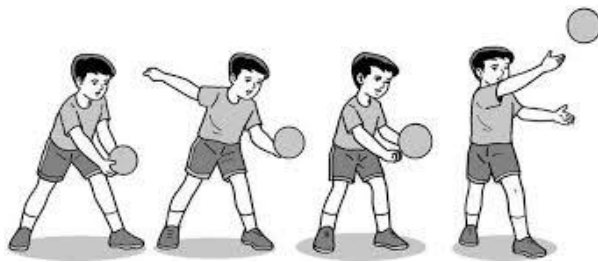
8. Teknik menyundul bola atau *Heading* menggunakan

- a. Kaki
- b. Kepala**
- c. Tangan

9. Berikut cara untuk mendapatkan poin pada permainan sepak bola yaitu

- a. Memasukkan bola ke arah gawang lawan**
- b. Memasukkan bola ke arah gawang sendiri
- c. Menendang bola dari jarak jauh

10. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas menunjukkan permainan bola besar yaitu

- a. Bola Voli**
- b. Sepak bola
- c. Bola basket

11. Teknik passing atas bola voli menggunakan

- a. Kaki
- b. Tangan**
- c. Kepala

12. Di bawah ini merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu

- a. **Servis**
- b. Dribble
- c. Shooting

13. Berikut yang termasuk permainan bola kecil yaitu

- a. Sepak bola
- b. Bola voli
- c. **Kasti**

14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas termasuk dalam alat untuk melakukan permainan

- a. **Bola Kasti**
- b. Bola Voli
- c. Sepak Bola

15. Teknik dasar permainan bola kasti yaitu

- a. Menendang
- b. **Memukul**
- c. Menyundul

16. Cara untuk mematikan lawan dalam permainan bola kasti yaitu....

- a. Membuang bola
- b. **Melempar bola ke tubuh lawan**

c. Berlari mendekati lawan

17. Jumlah kelompok dalam permainan bola kasti yaitu

a. 4 tim

b. 3 tim

c. 2 tim

18. Dalam permainan bola kasti jumlah nilai untuk pemain yang melakukan pukulan berhasil dengan baik dan secara langsung dapat kembali ke ruang bebas dengan satu kali pukulannya sendiri mendapat nilai

a. 4

b. 2

c. 1

19. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan kegiatan membersihkan tubuh yaitu ?....

a. Memasak

b. Mencuci

c. Mandi

20. Hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan kuku yaitu ?....

a. Memotong kuku

b. Memelihara kuku panjang

c. Membiarkan

21. Cara untuk membersihkan gigi yaitu

a. Makan banyak

b. Minum yang banyak

c. Menggosok gigi

22. Menjaga kebersihan pakaian dengan cara

a. Dikotori

b. Dicuci

c. Dibiarkan

23. Waktu istirahat atau tidur dalam satu hari yaitu sebanyak

a. 8 jam

b. 6 jam

c. 10 jam

24. Berikut yang termasuk makanan sehat yaitu

a. Makanan Ringan

b. Buah dan Sayur

c. Gorengan

25. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan permainan tradisional yaitu

- a. Ular tangga
- b. Ular naga**
- c. Petak umpet

26. Permainan tradisional ular naga panjang dimainkan dengan cara

- a. Bernyanyi**
- b. Menari
- c. Melompat

27. Permainan tradisional ular naga panjang dimainkan di

- a. Ruangan sempit
- a. Dalam rumah
- b. Halaman luas**

28. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas termasuk jenis permainan tradisional yaitu

- a. Rangku alu**
- b. Lompat tali
- c. Engklek / sunda manda

29. Salah satu alat untuk permainan tradisional rangku alu terbuat dari

- a. Besi
- b. Tali**

c. Bambu

30. Salah satu gerak dasar dalam melakukan permainan rangku alu yaitu

a. Berlari

b. Melompat

c. Jalan

31. Senam irama merupakan senam yang menggunakan

a. Irama musik

b. Daya tahan

c. Kecepatan

32. Senam yang diiringi musik kemudian dilakukan dengan irama dan ketukan yang mengiringi gerakan disebut

a. Senam Ritmik

b. Senam Lantai

c. Senam Masal

33. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas termasuk senam ritmik menggunakan alat....

a. Tongkat

b. Simpai

c. Ban

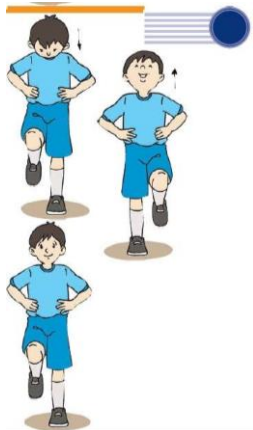
34. Senam irama dapat dilakukan dengan alat dan tanpa alat. Berikut yang termasuk alat senam irama yaitu

- a. Baju senam
- b. Sepatu
- c. Tongkat**

35. Gerak senam irama harus dilakukan dengan

- a. Lebih cepat
- b. Lebih lambat
- c. Seirama dengan music atau ketukan**

36. Perhatikan gambar berikut !



Gambar di atas termasuk gerak melakukan senam ritmik yaitu

- a. Jalan ditempat sambil menaik turunkan kepala**
- b. Gerak meloncat sambil memutar kepala
- c. Gerak jalan kedepan

Lampiran 24. Data Penelitian di SD Negeri se-Kecamatan Patuk

NO	ATLETIK						PERMAINAN BOLA BESAR						PERMAINAN BOLA KECIL						KESEHATAN						PERMAINAN TRADISIONAL						SENAM RITMIK						Σ	NILAI	KATEGORI	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi	
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi	
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	88.89	Sangat Tinggi
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	30	83.33	Sangat Tinggi	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi	
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi	
8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	25	69.44	Tinggi
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi	
10	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	14	38.89	Rendah
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi	
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	88.89	Sangat Tinggi	
13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	77.78	Tinggi	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi	
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	30	83.33	Sangat Tinggi	
16	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	29	80.56	Tinggi	
17	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi	
18	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	20	55.56	Sedang	
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi	
21	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi	
22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	29	80.56	Tinggi	
23	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	29	80.56	Tinggi	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi	
25	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	21	58.33	Sedang	
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	30	83.33	Sangat Tinggi	
27	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi	
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi		
30	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14	38.89	Rendah

[illegible]

65	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi	
66	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi	
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	30	83.33	Sangat Tinggi		
68	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	32	88.89	Sangat Tinggi		
69	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi		
70	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi		
71	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19	52.78	Sedang
72	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi	
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi		
74	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi		
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi		
76	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	18	50	Sedang	
77	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	72.22	Tinggi	
78	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi		
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi		
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi	
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi		
82	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi		
83	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	29	80.56	Tinggi		
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi		
85	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	29	80.56	Tinggi		
86	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	91.67	Sangat Tinggi		
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi		
88	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29	80.56	Tinggi		
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34	94.44	Sangat Tinggi		
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi		
91	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi		
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi		
93	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	14	38.89	Rendah		
94	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi		
95	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi		

96	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	69.44	Tinggi	
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi	
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi	
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi	
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi	
101	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	26	72.22	Tinggi
102	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi	
103	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi	
104	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi	
105	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi	
106	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi
107	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	27	75	Tinggi
108	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi	
109	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	28	77.78	Tinggi	
110	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	26	72.22	Tinggi
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	97.22	Sangat Tinggi	
112	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	94.44	Sangat Tinggi	
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	100	Sangat Tinggi	
114	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	33	91.67	Sangat Tinggi	
115	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	86.11	Sangat Tinggi	
116	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	27	75	Tinggi	
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	35	97.22	Sangat Tinggi	

Lampiran 25. Diskriptif Statistik

Faktor Tingkat Pemahaman	Rerata/Mean	Standar Deviasi/SD
Atletik	85,69	18,32
Permainan Bola Besar	90,74	16,59
Permainan Bola Kecil	80,91	17,40
Kesehatan	91,60	16,89
Permainan Tradisional	89,45	18,12
Senam Ritmik	82,33	19,11

ATLETIK

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Tinggi	73	62,4%
2	61-80	Tinggi	29	24,8%
3	41-60	Sedang	10	8,5%
4	21-40	Rendah	5	4,3%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		117	100%

PERMAINAN BOLA BESAR

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Tinggi	100	85,5%
2	61-80	Tinggi	7	6,0%
3	41-60	Sedang	8	6,8%
4	21-40	Rendah	2	1,7%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		117	100%

PERMAINAN BOLA KECIL

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Tinggi	80	68,4%
2	61-80	Tinggi	25	21,4%
3	41-60	Sedang	8	6,8%
4	21-40	Rendah	4	3,4%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		117	100%

KESEHATAN

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Tinggi	103	88,0%
2	61-80	Tinggi	5	4,3%
3	41-60	Sedang	6	5,1%
4	21-40	Rendah	2	1,7%
5	0-20	Sangat Rendah	1	0,9%
	Jumlah		117	100%

PERMAINAN TRADISIONAL

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Tinggi	96	82,1%
2	61-80	Tinggi	10	8,5%
3	41-60	Sedang	7	6,0%
4	21-40	Rendah	4	3,4%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		117	100%

SENAM RITMIK

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Sangat Tinggi	80	68,3%
2	61-80	Tinggi	23	17,7%
3	41-60	Sedang	9	7,7%
4	21-40	Rendah	5	4,3%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah		117	100%

Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian



Peneliti meminta izin penelitian di SDN Baran



Peneliti meminta izin penelitian di SDN Panjatan



Peneliti mengambil surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SDN Waduk



Peneliti mengambil surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SDN Bunder I